

**PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI UPIN & IPIN
EPISODE MULANYA RAMADHAN DAN TIBANYA SYAWAL**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam**

OLEH :

SINDI IRANADA
NIM : 1711310014

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: Sindi Iranada Nim: 1711310014 yang berjudul "**Pesan Dakwah dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal**" Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan arahan pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak diujikan dalam sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Pembimbing I

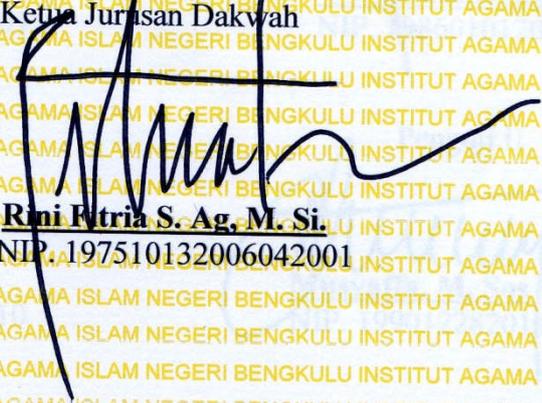
Bengkulu, 14 Januari 2021

Pembimbing II


Dr. Japarudin, S. Sos., I., M. Si.
NIP. 198001232005011008


Wira Nadikusuma, M. S. I.
NIP. 198601012011011012

Mengetahui
An. Dekan Dakwah
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Pitria S. Ag., M. Si.
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama: Sindi Iranada NIM: 1711310014 yang berjudul "**Pesan Dakwah dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal**" Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Januari 2021

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, 26 Januari 2021

Dekan

Dr. Suhrman, M.Pd

NIP. 196802191999031003

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Rini Fitria S. Ag. M. Si

NIP. 197510132006042001

Wira Hadikusuma, M.S.I

NIP. 198601012011011012

Penguji I

Penguji II

Poppi Damayanti, M. Si

NIP. 197707172005012010

Musyaffa, M. Sos

NIP. 199012282019031007

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahawa:

1. Skripsi dengan judul “**Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2021



Saya yang Menyatakan

Sindi Iranada
Sindi Iranada
NIM. 1711310014

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

"Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan".

(Q.S An-Nahl: 128)

"Jika sesuatu tidak dimulai dari dirimu sendiri lalu siapa lagi, orang-orang tidak akan menunggumu. sedetik saja kamu diam maka kamu akan tertinggal jauh"

(Sindi Iranada)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur yang begitu mendalam serta dengan doa dan segenap usaha, skripsi berjudul "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal" berhasil penulis selesaikan dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Sembah sujudku kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kedua orang tuaku (M. Heri & Heni Fransiska) tercinta yang telah memberikan segalanya, memanjatkan doa yang tiada hentinya serta memfasilitasi sepenuhnya.
- ❖ Untuk kedua saudaraku (Farel & Bima) yang membuatku termotivasi untuk bisa sukses dan menyambung masa depanmu.
- ❖ Untuk dosen yang telah membimbing serta mempermudah segala urusanku (Bapak Wira Hadikusuma, Bapak Japarudin, Bunda Rini Fitria, Bapak Musyaffa, Bapak Jonsi Hunandar, Ibu Poppi Damayanti, Ibu Yica, Bapak Moch Iqbal dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu).
- ❖ Sahabatku Siti Purnama Sari yang selalu menemani dari semester satu hingga sekarang dan selalu memberikan motivasi.
- ❖ Teman terdekatku, A.K yang selalu membantu, menemani dan memberiku motivasi dalam menulis skripsi.
- ❖ Rosdiana Porwanti, Eryza, Indri Puspita Dewi, yang selalu memberi semangat.

- ❖ Teman seperjuanganku Anexi Tutu Furi, Diana Pungki, Tri Susanti, Mita Hikmah Rani, M. Arjun Prasetya, Heni Ayu, yang telah membantu prosesku.
- ❖ Tim Kantin Bersaudara (Bu'de, Pakde, Bang Darus, Pendi, Arif, Ridho) yang selalu menghiburku dikala sedih).
- ❖ Keluarga Besar mahasiswa KPI Angkatan 2017 dan keluarga KPI 2017 kelas A serta Almamaterku IAIN Bengkulu.
- ❖ Serta teman-teman dekatku yang menjadi perantara pertolongan dari Allah SWT.

ABSTRAK

Nama: Sindi Iranada, NIM: 1711310014, Judul Skripsi: Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal.

Serial animasi Upin dan Ipin merupakan film animasi yang sangat digemari oleh anak-anak bahkan dikalangan remaja maupun dewasa. Kebanyakan film kartun yang ditayangkan di televisi tidak ada pesan moral yang terkandung didalam film tersebut. Kartun animasi ini sangat menarik untuk diteliti karena serial kartun Upin dan Ipin merupakan salah satu kartun animasi yang banyak memberikan pemahaman tentang keislaman kepada anak-anak. Penulis memilih animasi Upin dan Ipin sebagai objek penelitian karena penulis menganggap film animasi ini mempunyai nilai keislaman yang lebih untuk diserap dan sebagai edukasi untuk anak-anak saat ini dibandingkan dengan kartun animasi lainnya yang sering bermunculan ditelvisi. penulis meneliti tentang pesan dakwah yang terdapat dalam film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal dengan tujuan untuk melihat bagaimana dan apa saja pesan yang terkandung didalamnya. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam serta menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal kemudian data tersebut diuraikan dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan analisis isi. Pengumpulan data penelitian diperoleh dari sumber dokumentasi, yakni file video, dan juga penelitian-penelitian yang relevan dan berkesinambungan dengan kartun 'Upin & Ipin' episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal serta artikel dan jurnal yang membahas tentang kartun tersebut.

Hasil Penelitian ini diketahui bahwa film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal yang berdurasi 28 menit 33 detik terdapat pesan-pesan dakwah yang terkandung didalamnya, yakni seperti mengamalkan doa sebelum dan sesudah makan. menjalankan ibadah puasa, mengaji atau membaca Al-Qur'an, tolong menolong, saling memaafkan, bersyukur, saling memberi, saling berbagi dan bersifat jujur hingga toleransi antar umat beragama.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal, dan Analisis Isi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, dan para sahabat yang selalu setia berada dibarisannya.

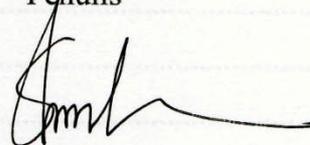
Penyelesaian skripsi yang berjudul "**Pesan Dakwah dalam Film Animasi Upin & Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal**" ini banyak mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag., MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
2. Dr. Suhirman, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
3. Ibu Rini Fitria, S. Ag., M. Si selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu serta ketua penguji sidang Munaqasyah yang telah mempermudah dan melancarkan kegiatan penulis.
4. Bapak Wira Hadikusuma, M.S.I. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Pembimbing II serta sekretaris sidang ujian Munaqasyah yang selalu menjadi motivator serta selalu memberi arahan dan semangat.

5. Dr. Japarudin, M.Si. selaku pembimbing pertama yang telah membimbing dengan penuh semangat dan kesabaran serta memberikan motivasi dan arahan.
6. Ibu Poppi Damayanti, M.Si selaku penguji I dalam ujian sidang Munaqasyah yang telah memberi arahan dengan penuh kelembutan dan semangat yang tiada hentinya.
7. Bapak Musyaffa, M.Sos selaku penguji II dalam ujian sidang Munaqasyah yang telah memberikan arahan, dukungan serta memberikan semangat yang tiada hentinya.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah mentransfer ilmu serta memberikan arahan dan motivasi.
9. Kedua orang tua (M. Heri & Heni Fransiska) yang selalu mendukung dan mendoakanku.

Akhir kata penulis ucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal skripsi ini, dan semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis, pembaca dan kita semua. Amin, amin *yaa robbal alamin*.

Bengkulu, Januari 2021
Penulis



Sindi Iranada
NIM: 1711310014

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Terdahulu	7
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Dakwah	11
B. Unsur-Unsur Dakwah	17
C. Dakwah Di Media Massa.....	21
D. Pesan Dakwah.....	23
E. Sumber Pesan Dakwah	26
F. Dakwah Melalui Film	29
G. Pengertian Animasi.....	31
H. Kartun Animasi Upin dan Ipin.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35

B. Pendekatan Penelitian	36
C. Waktu Penelitian.....	37
D. Unit Analisis	37
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	40
1. Sinopsis Film Animasi Upin dan Ipin.....	41
2. Pengenalan tokoh dalam Film Animasi Upin dan Ipin	42
B. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal.....	54
1. Pesan Dakwah yang Mengandung Aqidah.....	54
2. Pesan Dakwah yang Mengandung Syariah	60
3. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	43
Gambar 2	44
Gambar 3	45
Gambar 4	45
Gambar 5	46
Gambar 6	47
Gambar 7	48
Gambar 8	49
Gambar 9	49
Gambar 10	50
Gambar 11	51
Gambar 12	51
Gambar 13	52
Gambar 14	53
Gambar 15	54
Gambar 16	59
Gambar 17	61
Gambar 18	64
Gambar 19	67
Gambar 20	70
Gambar 21	72
Gambar 22	73
Gambar 23	75
Gambar 24	79
Gambar 25	81
Gambar 26	87
Gambar 27	91
Gambar 28	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Bukti *Screenshot* Film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan da Tibanya Syawal.
2. *Screenshot* Gambar yang sudah dibagi per-*scene*
3. Belangko judul
4. Bukti menghadiri seminar proposal
5. Daftar hadir seminar proposal
6. Halaman pengesahan proposal skripsi
7. Surat penunjukkan SK pembimbing
8. Lembar bimbingan skripsi
9. Daftar hadir sidang Munaqasyah
10. Berita acara sidang Munaqasyah

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan kepercayaan umat muslim yang banyak mengajarkan mengenai berbagai nilai-nilai kebaikan untuk ditaati oleh setiap orang sehingga banyak dari mereka yang berbondong-bondong untuk mengajarkan Islam kepada masyarakat luas, yang biasa atau sering disebut dengan dakwah. Untuk memahami makna dakwah, secara terminologis dakwah dimaknai sebagai aspek positif berupa ajakan, yaitu ajakan kepada keberkahan di dunia dan keselamatan di akhirat.¹

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini sangatlah berpengaruh pesat terhadap aspek-aspek berbangsa, bernegara atau bahkan beragama. Informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting dan mendasar bagi umat manusia, dan Media merupakan alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerimanya. Melalui dakwah, Islam tersebar pada seluruh penjuru dunia.²

Dunia dakwah Islam dewasa ini diwarnai oleh perkembangan yang sangat menarik, yakni menjamurnya siaran dakwah Islam pada berbagai macam program yang ditayangkan dalam sebuah film seperti sinetron, acara musik, serta kartun atau animasi. Fenomena yang terjadi di era digital ini di satu sisi dapat memberikan dampak positif diantaranya dapat

¹ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal.

5.

² Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 99.

menyebarkan ajaran Islam di manapun dan kapanpun salah satunya melalui film-film kartun atau animasi yang dikemas sedemikian rupa untuk mempengaruhi para khalayak atau *audience* ke arah kebaikan.

Animasi merupakan kartun yang bentuknya seperti hidup dan bernyawa terdiri dari susunan gambar yang direkam dan ditayangkan di layar televisi atau layar film yang disebut juga film kartun.³ Animasi memiliki berbagai variasi yang membuat siapa saja tertarik untuk menikmati filmnya. Kebanyakan animasi menceritakan sebuah petualangan, kehidupan sehari-hari, kisah sekolah dan banyak lagi. Penonton bisa memilih film kartun animasi apa yang mereka gemari di televisi sesuai dengan selera.

Namun, seiring berkembangnya teknologi informasi, menjadikan film saat ini tidak hanya ditayangkan di televisi, akan tetapi penonton juga bisa menikmati film dengan langsung mendownload melalui aplikasi Youtube. Youtube adalah salah satu website penyedia video streaming paling populer di internet saat ini⁴. Dengan adanya media Youtube, penonton pun tidak harus menunggu lama jam tayang di televisi karena Youtube dapat mempermudah dalam mengakses berbagai video yang di minati.

Animasi sangat digemari oleh semua kalangan khususnya anak-anak. Kebanyakan anak rela menghabiskan waktu bermainnya dengan menonton berbagai film animasi yang mereka senangi. Namun, yang ditakutkan adalah jika kartun animasi yang mereka tonton tidak mengedukasi dan

³ Putri Riski Handayani, *Analisis Wacana Dakwah dalam Film Kartun Syamil dan Dodo*, Skripsi. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), hal. 2.

⁴ Kukuh Prakoso, *Lebih Kreatif dengan Youtube*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hal. 4.

mencontohkan keburukan, maka akan berdampak buruk serta mempengaruhi perilaku.

Kartun atau animasi bukan hanya untuk hiburan, bisa dijadikan penerangan, pendidikan serta sarana dakwah atau media komunikasi tentang keislaman terhadap anak-anak, remaja, maupun dewasa. Dengan semakin majunya teknologi, tidak hanya dapat berdakwah dengan metode ceramah, tetapi juga bisa menggunakan media massa sebagai sarana untuk berdakwah. Terkadang orang merasa bosan akan ceramah atau berdakwah yang monoton, sehingga dengan adanya media untuk digunakan, maka orang akan tertarik untuk mendengar dan melihat bagaimana agama itu disampaikan. Kartun animasi Upin dan Ipin dapat dijadikan media dakwah sehingga dapat memahami tentang agama Islam melalui sesuatu yang disukai.

Serial animasi Upin dan Ipin merupakan film animasi yang sangat digemari oleh anak-anak bahkan dikalangan remaja maupun dewasa. Kebanyakan film kartun yang ditayangkan di televisi tidak ada pesan moral yang terkandung didalam film tersebut, untuk itulah orang tua dituntut agar memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anak-anak disaat mereka menonton. Biasanya film kartun hanya dikemas dengan hiburan semata. Animasi Upin dan Ipin ditayangkan dengan cerita-cerita berdasarkan kisah puasa, hari raya, menanam tanaman, toleransi antar umat beragama serta nilai-nilai pendidikan yang sangat menarik dan mendidik.

Pada setiap ceritanya pasti ada satu pesan moral yang ingin disampaikan kepada pemirsa atau *audience*, dan pesan inilah yang seharusnya

dijadikan nilai-nilai pendidikan akhlak oleh pemirsa atau terutama pada anak-anak. Film Upin dan Ipin juga termasuk sastra anak, sastra anak adalah karya sastra yang secara khusus dapat dipahami oleh anak-anak dan berisi tentang dunia yang akrab dengan anak usia antara 6 hingga 13 tahun. Seperti karya sastra pada umumnya, selain sebagai media hiburan, sastra anak juga berfungsi sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak. Tokoh utama dalam film animasi Upin dan Ipin ialah dua anak kembar yang dikenal sebagai anak yang baik dan juga rajin membantu sesama.⁵ Selain tokoh utama, ada juga beberapa tokoh pembantu yang memiliki sifat, kepribadian, karakter serta ciri khasnya masing-masing.

Kartun animasi ini sangat menarik untuk diteliti karena serial kartun Upin dan Ipin merupakan salah satu kartun animasi yang banyak memberikan pemahaman tentang keislaman. Penulis memilih animasi Upin dan Ipin sebagai objek penelitian karena penulis menganggap film animasi ini mempunyai nilai keislaman yang lebih untuk diserap dan sebagai edukasi atau pendidikan saat ini dibandingkan dengan kartun animasi lainnya yang sering bermunculan.

Kartun animasi Upin dan Ipin sangat cocok untuk menjadi tontonan dan tuntunan karena selain bahasanya yang menggunakan bahasa Melayu yang mudah dimengerti, kartun ini juga menceritakan keseharian yang natural dan apa adanya tanpa dilebih-lebihkan. Dari sekian banyak kartun animasi

⁵ Cp Pertiwi, *Pesan-pesan Dakwah dalam Film Upin dan Ipin*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hal. 2.

yang diamati, kartun Upin dan Ipin inilah yang menjadi tayangan favorit bagi semua kalangan.

Dalam penelitian ini, penulis tidak langsung memilih sembarang judul yang akan diteliti. Tentunya penulis memikirkan dan mengamati terlebih dahulu episode Upin dan Ipin yang akan penulis teliti. Pada saat penulis membuka Google dan Youtube pada 9 Desember 2019, kemudian mencari berbagai judul serta episode pada film Upin dan Ipin maka yang keluar dan muncul paling atas adalah film Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal dengan jumlah penonton 4,6 juta kali ditonton pada saat itu serta berada di rating teratas atau yang paling banyak dicari.⁶ Dari sinilah penulis sangat tertarik untuk menjadikannya sebagai bahan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan penulis, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apa saja pesan dakwah yang disampaikan dalam film animasi Upin dan Ipin episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal ?

C. Batasan Masalah

Supaya pembahasan yang ditulis tidak meluas dan keluar dari topik permasalahan, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Akidah, Syariah dan Akhlak yang terdapat dalam film animasi Upin dan Ipin pada episode Mulanya Ramadhan dan tibanya Syawal. Peneliti nantinya akan

⁶ Diakses dari aplikasi youtube pada 9 Desember 2019.

mengidentifikasi serta mendeskripsikan pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung didalam film tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Pada penelitian film animasi Upin dan Ipin episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal ini penulis bertujuan untuk:

Mengidentifikasi pesan-pesan dakwah yang di sampaikan dalam film animasi Upin dan Ipin dalam episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memperkaya Khazanah menjadi refrensi atau rujukan bagi para peneliti yang akan datang. Kemudian dapat menambah keilmuan mengenai karya yang berkaitan dengan Pesan Dakwah dalam Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal. Selain itu peneliti juga berharap agar nantinya peneliti dapat menambah wawasan terhadap film animasi ini dan tidak hanya sekedar menonton saja namun juga dapat menganalisis makna atau pesan dakwah yang disampaikan dalam film animasi Upin dan Ipin pada Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal tersebut.

2. Manfaat Praktis

Agar dapat menambah wawasan bagi para teoritis praktisi dan pemikir dalam mengemas pesan dakwah dalam film animasi Upin dan Ipin dalam episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal dalam kajian yang menarik dan banyak diminati. Kemudian memberikan motivasi terhadap para mahasiswa untuk dapat memanfaatkan dan mengaplikasikan pesan dakwah dalam film animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian yang diangkat dengan melihat dan membandingkan pembahasan dari teori penelitian ini dengan penelitian lain. Adapun penelitian terdahulu yang penulis ambil antara lain:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Saidatina Fitri mahasiswa Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan penelitiannya berjudul *Pesan Pesan Dakwah dalam Film Negeri 5 Menara (Suatu Kajian Content Analysis)*⁷ Penelitian ini menjelaskan tentang pesan yang ingin disampaikan sutradara dalam film Negeri 5 Menara kemudian mengidentifikasi siapa saja pesan dalam film 5 Menara ditujukan, serta untuk mengetahui bagaimana pesan itu dikemas melalui film tersebut. Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*Content*

⁷ Saidatina Fitri, *Pesan Pesan Dakwah dalam Film Negeri 5 Menara (Suatu Kajian Content Analysis)*, Skripsi : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017, hal. 46.

Analysis) yaitu dengan menyimpulkan dan mengidentifikasi isi pesan yang terdapat dalam film yang diteliti.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Reski Pangestu Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul *Pesan Dakwah dalam Film Munafik (Studi Analisis Isi)* Penelitian ini menggunakan analisis isi namun perbedaannya dengan penulis yaitu pada penelitian ini menggunakan analisis isi kuantitatif sedangkan penulis menggunakan kualitatif. Hasil penelitian ini diantaranya dapat mengetahui distribusi Frekuensi pada kategori akhlak, aqidah dan syariah pada film munafik.⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fajar Nugroho Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul *Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Munafik 2 (Studi Analisis Isi Deskriptif Kualitatif Film Munafik 2)*. Hasil dari penelitian ini diantaranya dapat menggambarkan menceritakan serta mengetahui kandungan pesan dan makna dakwah islam dalam film Munafik 2 dengan menggunakan analisis isi kualitatif deskriptif.⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kadir Budiman Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul *Pesan Dakwah dalam Film (Analisis Isi dalam Film sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo)*. Penelitian ini

⁸ Muh. Reski Pangestu, *Pesan Dakwah dalam Film Munafik (Studi Analisis Isi)*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017, hal. 39.

⁹ Fajar Nugroho, *Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Munafik 2 (Studi Analisis Isi Deskriptif Kualitatif Film Munafik 2)*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019, hal. 19.

menggunakan analisis isi kuantitatif, berbeda dengan penulis yang menggunakan analisis isi kualitatif. Hasil dari penelitian ini diantaranya dapat mengetahui berapa banyak frekuensi pesan dakwah yang keluar dari film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo.¹⁰

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah Ridwan Jurusan Ilmu Komunikasi dan Dr. Mayasari, S.S., M.Hum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang dengan judul *Pesan dan Makna Dakwah dalam Film (Analisis Isi Deskriptif Pesan dan Makna Dakwah Islam dalam Film Tausiyah Cinta)*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis analisis isi. Hasil dari penelitian ini adalah dapat mengetahui kategori pesan-pesan dakwah diantaranya kategori akhlak, kategori aqidah dan kategori syariah.¹¹

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam proposal ini, penulis membaginya dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pada bab ini berisi tentang Pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, diantaranya mengenai pentingnya penelitian Upin dan Ipin, judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁰ Muhammad Kadir Budiman, *Dakwah dalam Film (Analisis Isi dalam Film sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo)*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang, 2011, hal. 4.

¹¹ Nurhasanah Ridwan, Mayasari, *Pesan dan Makna Dakwah dalam Film (Analisis Isi Deskriptif Pesan dan Makna Dakwah Islam dalam Film Tausiyah Cinta)*, Jurnal Politikom Indonesia, Vol.3, No.1, Juli 2018, hal.81.

Bab II: Pada bab ini berisi tentang kerangka teori yang memaparkan tentang pengertian dakwah, pesan dakwah, sumber pesan dakwah, dakwah melalui film, tinjauan tentang film Kartun Animasi Upin dan Ipin dalam konteks penelitian ini yaitu pesan dakwah dalam film animasi Upin dan Ipin episode Ramadhan 2019 *Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal*.

Bab III : Pada bab ini menjelaskan terkait dengan metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, data penelitian, tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisis data yang berkaitan dengan film animasi Upin dan Ipin pada episode 2019 *Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif.

Bab IV: Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang nantinya akan penulis paparkan mengenai pesan-pesan dakwah dalam film animasi Upin dan Ipin pada episode ramadhan 2019 *Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal* dengan menggunakan analisis isi.

Bab V: Pada bab ini berisikan tentang penutup di antaranya kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengertian Dakwah

Sejarah dakwah berasal dari dua kata yaitu “sejarah” dan “dakwah”. Sejarah berasal dari bahasa arab “*syajarah*” yang berarti pohon. Salah satu alasan terpilihnya kata yang bermakna pohon ini, barangkali karena sejarah mengandung konotasi genealogi, yaitu pohon keluarga, yang menunjuk kepada asal usul sesuatu marga.¹²

Dakwah berasal dari bahasa arab, yang artinya adalah ajakan, seruan, dan panggilan.¹³ Dakwah menurut islam ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.¹⁴ Jadi, dapat kita ketahui bahwa dakwah merupakan suatu ajakan kepada hal kebaikan, menyeru kepada jalan yang di berkahi oleh Allah SWT serta panggilan bagi seluruh umat Islam untuk melakukan hal-hal kebajikan seperti yang dicontohkan oleh baginda nabi Muhammad SAW.

Dalam persepektif ilmu sosial, dakwah berperan secara optimal bila masyarakat yang disentuh oleh dakwah berubah dari situasi yang kurang baik menjadi baik, yang sudah baik menjadi lebih baik, yang pasif menjadi

¹² Wahyu Illahi, dan Harjani Hefni Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2007), hal. 1.

¹³ Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Bahasa Tutur*: Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 17 Januari-Juni 2011, diakses dari journal.uinsgd.ac.id, hal 257.

¹⁴Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: PT Almawardi Prima, 2016), hal. 67. Ipusnas.

aktif, dan yang sudah aktif menjadi lebih baik.¹⁵ Berdakwah tidak hanya dilakukan oleh Ustadz, ustadzah atau pun seorang yang ulama yang ahli agama, namun kita sendiri pun bisa berdakwah secara langsung atau mengajak orang lain tanpa melalui kegiatan pengajian, khutbah, ataupun pada saat ceramah.

Kebanyakan orang keliru dalam mengartikan dakwah, mereka beranggapan bahwa berdakwah itu hanya dilakukan oleh yang membidangi, tanpa mereka ketahui bahwa pada saat kita mengajak satu kebaikan pun itu sudah termasuk salah satu contoh dakwah. Misalnya kita ingin sholat kemasjid, kemudian pada saat dalam perjalanan kita bertemu bapak-bapak yang sedang duduk dan nongkrong di kaki lima, dan kita mengajak mereka untuk sholat bersama kemasjid, itu sudah termasuk kedalam dakwah. Kita mengajak mereka sholat adalah suatu ajakan atau panggilan kebaikan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Dalil yang menjelaskan tentang dakwah di antaranya:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl/16: 125).¹⁶

¹⁵ Bambang,S Maarif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2018), hal. 22.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 224.

Ayat di atas menjelaskan bahwa di dalam berdakwah haruslah dengan cara yang sopan, dan tidak memaksakan kehendak untuk mengikuti apa yg telah kita sampaikan apalagi dengan menggunakan kekerasan. Tidak semua orang bisa menerima penyampaian secara langsung lalu mencerna dan berpikir, karena sebagian orang tentu ada yang akan merasa dirinyalah yang paling benar. Untuk menyikapi hal tersebut, Allah menyuruh kita untuk tetap bersikap hati-hati jangan sampai membuat orang lain tersinggung atas apa yang telah kita sampaikan.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۖ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ
ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma`ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan sholat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah; sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana. (QS. At-Taubah/9: 71)¹⁷

Dari ayat di atas, menjelaskan bahwa setiap orang baik dari kaum laki-laki maupun perempuan harus membantu orang lain untuk mengajak kejalan kebenaran atau kepada hal yang baik. Mereka harus mencontohkan sesuatu yang baik, serta mencegah kepada kemunkaran. Setiap hambanya harus memberi tahu kepada orang lain bahwa ada kewajiban-kewajiban yang harus di tunaikan, diantaranya mendirikan sholat, menunaikan zakat dan harus taat pada Allah.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 158.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّن دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata “sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri. (QS. Fushilat/41: 33).¹⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa tidak ada seorangpun yang perkataannya lebih baik daripada orang yang selalu mengajak orang lain untuk memuliakan dan mengagungkan Allah, mengerjakan kebaikan dan mengajak untuk mematuhi perintahnya serta orang-orang yang berserah diri kepadanya yaitu sang pencipta.

Dari ketiga ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menyuruh bagi siapa saja untuk mengajak umatnya pada jalan kebaikan dan menjauhi keburukan tanpa memaksanya. Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk menjadi penolong bagi umatnya yang lain baik itu laki-laki maupun perempuan agar umatnya berada di jalan yang lurus dan benar.

B. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah, dan desain pembentuk tersebut meliputi:

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hal. 383.

1. Dai

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok, atau bentuk organisasi atau lembaga.¹⁹ Pada dasarnya, semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah. Maka yang dikenal sebagai dai atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf (dewasa) di mana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misisnya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah: “sampaikan walau satu ayat”.
- b. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhhasis*) dalam bidang agama Islam, yang dikenal dengan panggilan ulama.

2. Mad'u

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.²⁰ Mad'u memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda. Tidak semua orang memiliki prinsip yang sama, terkadang

¹⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal, 19.

²⁰ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hal. 20.

mereka mempunyai persepsi yang luas dalam menafsirkan suatu pesan atau yang disebut dengan pesan dakwah.

3. Efek Dakwah

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan *feed back* (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh reaksi dakwah.²¹ Ketika seorang Da'i menyampaikan suatu pesan dakwah, maka akan ada Mad'u yang mengamati serta memikirkan suatu pesan yang telah di sampaikan. Dari hal tersebut munculah reaksi atau umpan balik dari pendengarnya.

4. Metode Dakwah

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.²² Sedangkan metode dakwah merupakan suatu cara bagi seorang penjurur dakwah untuk menyampaikan risalah atau ajaran materi dakwah islam. Dapat disimpulkan bahwa metode dakwah merupakan segala aktivitas yang dilakukan oleh mukmin sesuai kemampuan yang dimiliki dengan tujuan menjadikan umat manusia memeluk islam dengan baik agar mereka memperoleh kebahagiaan pada masa kini dan masa datang.

Dalam kaitannya dengan metode dakwah, Al-Quran memberi petunjuk beberapa bentuk metode dakwah, diantaranya:

²¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hal. 22.

²² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 242.

- a) Metode *Bil Lisan* adalah suatu cara kerja yang mengikuti sifat dan prosedur lisan dalam mengutarakan suatu cita-cita, keyakinan, pandangan dan pendapat. Kelancaran bahasa dan kemampuan menata pikiran yang akan diutarakan, keluasan ilmu pengetahuan, kematangan sikap dan keluasan amal sebanding dengan keluasan ilmu yang dimiliki (minimal bidang yang akan disampaikan) sangat menentukan dalam penggunaan metode ini.
- b) Metode *Bil Qolbi* adalah cara kerja dalam melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*, sesuai dengan potensi actual hati manusia yang sifatnya meyakini dan menolak dakwah, dalam batin meyakini apa yang harus disampaikan oleh masyarakat adalah merupakan kebenaran dari Allah SWT. dan Rosul-Nya, didalam hati tidak mencampuradukkan antara yang haq dengan yang bathil (*talbisul al haq bil bathil*), mana yang haq disepakati harus disampaikan dan mana yang bathil disetujui untuk tidak disampaikan.
- c) Dakwah *bi al-Hal* adalah dakwah yang mengedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksudkan agar penerima dakwah (*al-Mitra dakwahlah*) mengikuti jejak dan hal ikhwal da'i (juru dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah. Pada saat pertama kali Rasulullah SAW tiba di kota Madinah, beliau mencontohkan Dakwah *bil-Hal* ini dengan mendirikan Masjid Quba dan mempersatukan kaum Anshor dan kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah. Salah satu metode dalam

dakwah *bi al-hal* (dakwah dengan aksi nyata) adalah metode pemberdayaan masyarakat yaitu, dakwah dengan upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya dengan dilandasi proses kemandirian.²³

5. Media dakwah

Alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran islam diantaranya:

Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

- a. Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, e-mail, smas), spanduk dan lain-lain.
- b. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- c. Audio visual yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, ohp, internet, dan sebagainya.
- d. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata mencerminkan ajaran islam, yang dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.

C. Dakwah di Media Massa

Perkembangan teknologi pada media massa merupakan salah satu pokok bahasan yang saling berkaitan. Membahas mengenai media massa,

²³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 378.

media massa yang terdiri atas media cetak (surat Kabar, majalah) maupun elektronik (radio, televisi, film, dan internet) merupakan bentuk komunikasi yang menjangkau sejumlah besar orang. Media massa diidentifikasi sebagai suatu agen sosialisasi yang berpengaruh pula terhadap perilaku khalayaknya. Peningkatan teknologi yang memungkinkan peningkatan kualitas pesan serta peningkatan frekuensi penerapan masyarakat pun memberi peluang bagi media massa untuk berpesan sebagai agen sosialisasi yang semakin penting.

Fungsi media massa ada empat, diantaranya surveillance, berfungsi mengumpulkan dan menyebarkan informasi mengenai kejadian-kejadian dalam lingkungan, baik dari luar maupun didalam masyarakat. Fungsi ini berhubungan dengan apa yang disebut “handling news”. yang kedua yaitu Correlation news, meliputi fungsi interpretasi pesan yang menyangkut lingkungan dan tingkah laku tertentu dalam mereaksi kejadian-kejadian. Untuk sebagian, fungsi ini diidentifikasi sebagai fungsi editorial propaganda. Ketiga yaitu *Transmission*, menunjuk pada fungsi mengkomunikasikan informasi, nilai-nilai, dan norma-norma sosial budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Fungsi ini diidentifikasi sebagai fungsi pendidikan. Terakhir yaitu Entertainment, menunjuk pada kegiatan-kegiatan komunikatif yang dimaksudkan untuk memberikan hiburan tanpa mengharapkan efek-efek tertentu.²⁴ Media dakwah dipilih dan digunakan

²⁴ Kumanto Sunanto, *Pengantar Sosiologi* dalam buku Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal, 74.

untuk tujuan menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah.²⁵ Dengan demikian, media dakwah adalah alat yang bersifat objektif yang bisa menjadi saluran untuk menghubungkan ide dengan umat suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah yang keberadaannya sangat penting dalam menentukan perjalanan dakwah.²⁶

Keuntungan dakwah dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakkan, artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif amat banyak. Jadi, untuk menyebarkan informasi media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, perilaku, pendapat komunikan dalam jumlah yang banyak.²⁷

D. Pesan Dakwah

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.²⁸ Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi adalah *message* (pesan), yaitu simbol-simbol dalam bahasa arab pesan dakwah disebut *maudli al-dakwah*. Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Kedua pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Ketiga, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh *mad'u* atau objek dakwah. Berdasarkan

²⁵ Abdullah, *Ilmu Dakwah kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal, 147.

²⁶ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah, Simbiosis Rakatama Media*, (Bandung: Buana Cipta Pustaka, 2015), hal, 27-28.

²⁷ Wahyu Illahi, *Komunikasi dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.105.

²⁸ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 59.

penjelasan di atas, pengertian pesan dakwah tidak hanya mengandung makna dan dimensi penerimaan pesan dakwah oleh *mad'u*.²⁹

Dalam kegiatan dakwah, pesan yang dimaksud tiada lain bisa berupa materi dakwah yang bernuansa ajaran islam, yang merupakan pengolahan para da'i terhadap isi Al-Qur'an dan Hadits, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana proses itu berlangsung.³⁰ Secara profesional, Al-Quran mengisyaratkan bahwa diantara umat islam perlu ada sekelompok orang (*tha'ifah*) yang secara khusus mendalami ilmu pengetahuan (*tafaqquh fi al-din*), yang diproyeksikan sebagai pencerah, pembawa angin segar kehidupan, peringatan, dinamisator, dan motivator bagi pembinaan dan pembangunan masyarakatnya.³¹

Materi atau pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

1. Pesan Akidah, meliputi Iman kepada Allah Swt. Iman kepada Malaikatnya, Iman kepada kitab-kitabnya, iman kepadarasul-rasulnya, iman kepada hari akhir, iman kepada Qadha dan Qadhar. Aqidah adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap ummat Islam yang berdasarkan dalil *aqli* dan *naqli* (*nash* dan akal). Secara lebih luas

²⁹ Khusnul Khotimah Mungalim, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), hal. 2.

³⁰ Kustadi, Suhandang. *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 21: IPusnas

³¹ Asep Muhyidin, Asep Saipul Muhtadi, dkk. *Kajian Dakwah Multipersepektif: Teori, Metodologi, Problem dan Aplikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2014), hal. 20.

lagi aqidah adalah mengikrarkan dalam hati, mengucapkan dalam ucapan, dan mampu mengamalkan dalam perbuatan.

2. Pesan syariah meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji serta mu'amalah. Syari'ah secara bahasa adalah peraturan atau undang-undang, yaitu peraturan-peraturan yang mengenai tingkah laku yang mengikat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pesan syari'ah dapat dikatakan pesan dakwah yang terkandung tentang norma-norma atau hubungan antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitarnya. Pesan syari'ah sangat erat kaitannya dengan dua hal yaitu ibadah dan muamalah.

Syari'ah mengandung cara-cara atau peraturan-peraturan ibadah seperti sholat, puasa, zakat, ibadah haji dan lain-lain yang berkaitan dengan *hablumminallah* (hubungan dengan Allah). Syari'ah juga mengandung muamalah seperti pernikahan, hutang piutang, jual beli, keadilan sosial, pendidikan dan lain-lain yang menyangkut hubungan dengan manusia (*hablum minannaas*). Ibadah adalah bentuk dari norma hubungan antara manusia dengan tuhan, yang tata cara dan ketentuannya telah digariskan atau dibawa oleh Nabi dan Rasulnya. Seperti sholat, zakat, puasa, haji, dan lain sebagainya. Sedangkan mu'amalah adalah bentuk norma hubungan manusia dengan sesamanya dan lingkungan sekitarnya. Seperti masalah ekonomi, politik, hukum, budaya, dan lain sebagainya.

- a. Hukum perdata meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris.
 - b. Hukum publik meliputi: Hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.
3. Akhlak adalah sifat jiwa yang sudah terlatih demikian kuatnya sehingga mudahlah bagi yang empunya melakukan suatu tindakan tanpa dipikir dan direnungkan lagi.³² Pesan akhlak sangat dekat kaitannya dengan perangai atau kebiasaan manusia misalnya, akhlak manusia dengan tuhannya dan akhlak manusia dengan sesamanya. Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap makhluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap manusia, flora, fauna, dan sebagainya.³³

E. Sumber Pesan Dakwah

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim di dunia. Kewajiban ini erat kaitannya dalam upaya penyadaran dan pembinaan pemahaman, keyakinan dan pengamalan tentang ajaran Islam. Sehingga bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan berdampak positif bagi kehidupan manusia yang sebelumnya memiliki sifat yang negatif. Oleh karena itu Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk berdakwah. Karena dakwah memiliki peran penting untuk menata kehidupan yang harmonis

³² H M Amin Syukur, *Study Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hal. 5.

³³ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 20-

dengan nilai-nilai agama sebagai landasan dan solusi dalam kehidupan.³⁴ Keseluruhan materi dakwah pada hakikatnya bersumber dari Al-Qur`an, Al-Hadits, Ijmak dan Qiyas.

a. Al-Quran,

Al-Qur`an merupakan sumber pertama hukum islam.³⁵ Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang merupakan mu`jizat yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan suatu ibadah. Sedangkan Al-hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (*taqrir*), dan sebagainya.

Secara khusus Al-Quran menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan sebutan Al-Quran tidak terbatas pada sebuah kitab dengan seluruh kandungannya, tapi juga bagian ayat-ayatnya juga dinisbahkan kepadanya. Maka jika mendengar satu ayat Al-Quran dibaca misalnya, maka dibenarkan mengatakan bahwa si pembaca Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Quran dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah.

³⁴ Khusnul Khotimah Mungalim, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), hal. 7.

³⁵ Arief Nur Rahman Al Aziz, *Sumber Hukum Islam*, (Klaten: PT cempaka putih, 2020), hal. 2.

b. Hadits atau *Al-hadits*

Hadits adalah semua yang bersumber dari nabi saw, selain Al-Qur'an baik berupa perkataan, perbuatan atau persetujuan.³⁶ menurut bahasa *al-jadid* yang artinya sesuatu yang baru lawan dari *al-qadim* (lama) artinya yang berarti menunjukkan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat seperti (orang yang baru memelukagama Islam). Hadis juga sering disebut dengan al-khabar yang berarti berita, yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. secara umum fungsi hadis adalah untuk menjelaskan makna kandungan Al-Quran yang sangat dalam dan global atau *li al-bayan* (menjelaskan). Hanya penjelasan itu kemudian oleh para ulama diperinci ke berbagai bentuk penjelasan.

c. Ijma'

Ijma' adalah salah satu dalil syara' yang memiliki tingkat kekuatan argumentatif setingkat dibawah dalil-dalil nash (Al-Qur'an dan Hadits) Ia merupakan dalil peertama setelah Al-Quran dan Hadits, yang dapat dijadikan pedoman dalam menggali hukum-hukum syara'.³⁷ Pada prinsipnya, Ijma' dapat terjadi dengan kesepakatan para mujtahid serta adanya permasalahan yang tidak terdapat dalam nash qoth'i.

³⁶ Tahkim, *Perbandingan Sumber Hukum Islam* : Jurnal Peradaban dan Hukum Islam, Vol.1, No. 1, 2018, hal 106 di akses dari <http://ejournal.unisba.ic.id>.

³⁷ Zakaria Syafe'i, *Ijma Sebagai Sumber Hukum Islam (Kajian Tentang Keuhjahan Ijma' dan Pengingkarannya)*, Jurnal: Al-Qalam, No. 67/XIII/1997. Diakses dari jurnal.uinbanten.ac.id.

d. Qiyas

Qiyas secara etimologi merupakan bentuk masdar dari *qasa-qiyas* yang berarti ukuran, mengetahui ukuran sesuatu.³⁸ Qiyas merupakan salah satu bentuk ijtihad dengan cara menganalogikan hukum syara' dengan perkara lain karena mempunyai kesamaan 'illat hukum. Kehujjahan Qiyas menempati urutan ke-empat dalam menetapkan hukum setelah Al-Qur'an, Hadits, dan Ijma'.³⁹

F. Dakwah Melalui Film

Film adalah media massa yang sifatnya sangat kompleks. Film menjadi sebuah karya estetis sekaligus sebagai alat informasi yang terkadang bisa menjadi alat penghibur dan sebagai edukasi bagi audiens atau penontonnya. Melalui media film, agama dikemas sedemikian rupa sebagai komoditas yang penting.⁴⁰ Film memiliki potensi untuk memengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan dibaliknya.⁴¹ Film juga bisa dimaknai sebagai representasi golongan dan kelompok tertentu. Melalui film, orang atau kelompok berusaha menampilkan identitas dirinya sekaligus juga mendesakkan ideologi atau nilai-nilai yang diyakininya selama ini agar diterima sebagai sesuatu yang wajar dan alamiah. Hal ini pula yang diyakini

³⁸ Arifana Nur Kholiq, *Relevansi Qiyas Dalam Istibath Hukum Kontemporer*, Jurnal: Studi Hukum Islam, Vol. 1, No. 2, 2014, hal. 172. Diakses dari ejournal.unisnu.ac.id.

³⁹ Arifana Nur Kholiq, *Relevansi Qiyas Dalam Istibath Hukum Kontemporer*. Hal. 175.

⁴⁰ Hakim Syah, *Dakwah Dalam Film Islam di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama)* : Jurnal Dakwah, Vol. XIV, No. 2, 2013, diakses dari ejournal.uin-suka.ac.id.

⁴¹ Sri Wahyuningsih, *Representasi Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Ayat-ayat Cinta*: Jurnal Dakwah, Vol. 21, No. 2, 2013, di akses dari ejournal.stainpamekasan.ac.id.

selama ini atas peran media, tidak terkecuali film itu sendiri, yakni berperan dalam menanamkan nilai-nilai dan ideologi kelompok atau kelas dominan.

Melalui film-film yang diproduksi, baik secara langsung ataupun tidak, umat Islam sebenarnya berusaha menampilkan identitas dirinya. Salah satu yang bisa dicermati dari beberapa film Islami yang telah tayang di layar lebar adalah kesan untuk ‘membenarkan’ bahwa Islam yang baik adalah Islam sebagaimana tampil di film-film tersebut. Simbol-simbol agama dipandang ‘sakral’ untuk mengukur keIslaman seseorang. Hal lain yang boleh jadi sangat memprihatinkan jika khalayak penonton, dalam hal ini kaum muslim, justru menyakini dan membenarkan bahwa Islam adalah Arab dan Arab adalah Islam.

Film bagaimanapun juga bukanlah medan yang netral dan nir-kepentingan. Film hadir sesungguhnya sebagai medan wacana sekaligus juga medan budaya. Dengan pemahaman seperti ini, maka film apa pun, termasuk film Islami harus dilihat sebagai ajang produksi wacana dan ideologi sekaligus medan untuk melanggengkan nilai-nilai dan budaya masyarakat, tidak terkecuali anggapan tentang pentingnya ‘budaya Islami’ yang selama ini dijunjung dan diper-juangkan oleh sebagian umat Islam di Indonesia.⁴²

Dengan adanya film, akan sangat mudah untuk mengajak, memanggil atau menyeru khalayak kepada jalan kebaikan atau jalan yang di ridhai oleh Allah SWT. Dalam sejarah industri perfilman Indonesia, film-

⁴² Hakim Syah, *Dakwah Dalam Film Islam di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama)* : Jurnal Dakwah, Vol. XIV, No. 2, 2013, hal. 275. diakses dari ejournal.uin-suka.ac.id.

film bertemakan Islam sebenarnya pernah menjadi bagian penting dari pertumbuhan dan perkembangan industri film nasional. karena isinya justru cenderung mendiskreditkan Islam sendiri.

Kebanyakan orang merasa bosan jika dakwah dilakukan secara langsung atau *face to face* karena akan merasa jengkel jika terus diingatkan berkali-kali. Namun dengan adanya film yang dikaitkan dengan berbagai tayangan islami akan sangat mudah mengedukasi dan mempengaruhi khalayak ke jalan kebaikan. Penonton akan memetik hikmah dengan sendirinya pada saat menghayati tontonannya terutama pada film-film agamis. Bahkan kebanyakan setelah menonton mereka akan langsung mempraktekkan dan menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari tanpa paksaan dan atas kehendak sendiri.

G. Pengertian Animasi

Animasi sendiri diartikan sebagai usaha untuk membuat presentasi statis menjadi hidup dimana diharapkan ada umpan balik dari *audience*.⁴³ Arti animasi adalah menghidupkan gambar, sehingga perlu mengetahui dengan pasti setiap detail karakter, mulai dari tampak (depan, belakang, $\frac{3}{4}$ dan samping) detail muka si karakter dalam berbagai ekspresi (normal, diam, marah, senyum, ketawa, kesal, dan lain-lain) lalu pose atau gaya khas karakter bila sedang melakukan kegiatan tertentu yang menjadi ciri khas si karakter tersebut. Sifat animasi adalah membuat gambar kelihatan hidup,

⁴³ Nur Arif, Arif Sulistiyono, *Penciptaan Film Animasi "Afeksi" Dengan Teknik Digital 2 Dimensi Melalui Pendekatan Surrealis*, Jurnal: Animation And Game Studies, Vol. 3. No.1. 2017, hal.38.

sehingga bisa mempengaruhi emosi penonton menjadi turut merasa sedih, menangis, jatuh cinta, kesal, gembira bahkan tertawa.

Animasi dianggap sebagai inovasi teknologi yang sangat berpengaruh dalam tatanan dunia hiburan masa kini. Animasi mampu mempengaruhi dunia hiburan perfilman, periklanan, dan pendidikan. Dalam dunia pendidikan animasi mengambil peranan yang khusus, mengingat perkembangan animasi yang begitu pesat dan dalam penayangannya mampu menyedot perhatian dan minat generasi muda khususnya anak-anak.

Berkaitan dengan penggunaan animasi dalam bahan bantu mengajar, terdapat kesan yang konsisten terhadap penggunaan animasi dalam proses pembelajaran multimedia berbanding dengan teknik tradisional yang menyampaikan pesan secara verbal (lisan). Kajian ini menegaskan penggunaan multimedia seperti animasi dalam proses pembelajaran menjadikan proses itu lebih bermakna dan efektif. dalam proses pemerolehan bahasa melalui saluran verbal dan visual menjadikan pembelajaran bahasa menjadi efektif. Penggunaan animasi yang merangsang ke semua lima panca indera dan upaya interaktifnya mampu menyumbangkan tahap pembelajaran yang terstruktur bagi anak-anak.⁴⁴

H. Kartun Animasi Upin dan Ipin

Kartun Upin dan Ipin adalah sebuah kartun animasi anak-anak yang bernuansa Islami yang menggunakan bahasa melayu. Kartun ini adalah kartun berjenis serial yang berarti tidak bersambung dari judul satu ke judul yang

⁴⁴ A Setiyani dan W Priyanto, *Analisis serial Animasi Upin dan Ipin Pada Perkembangan Afektif Siswa kelas III: Jurnal Sekolah*, Vol. 2, No. 1, 2017, diakses dari jurnal.unimed.ac.id.

lain, sehingga pembuat kartun bebas menggusung tema yang berbeda-beda disetiap judul. Film kartun Upin dan Ipin sendiri telah banyak disajikan ditelvisi, internet DVD maupun media Youtube. Kartun dengan tokoh dua anak kembar ini menggusung tema-tema keseharian yang terjadi disekitar kita, dan kemudian menyajikannya dengan tayangan yang ringan dan juga menghibur serta mendidik.⁴⁵

Upin dan Ipin sangat disukai oleh anak-anak. Karena karakternya yang mudah di ingat dan filmnya sangat menyenangkan untuk ditonton. Selain itu film ini mengandung nilai dakwah, nilai edukasi dan nilai toleransi. Dengan menonton tayangan Upin dan Ipin anak-anak akan lebih memahami pesan moral yang terkandung di dalamnya khususnya tentang agama. Maka dari itu film ini sangat layak untuk dijadikan salah satu media dakwah untuk anak-anak.⁴⁶

Apabila melihat realita yang demikian, tentunya, Film Upin dan Ipin dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan. Ada beberapa alasan untuk hal itu. Pertama, film tersebut sudah digemari oleh anak-anak sehingga tokoh utamanya secara tidak sadar dapat menjadi figur. Kedua, film tersebut menggambarkan dunia anak-anak dan kehidupan sehari-harinya sehingga anak-anak secara tidak langsung dapat meniru tingkahlaku yang ada dalam film tersebut. Ketiga, film tersebut memiliki latar yang sederhana sehingga dapat diterima oleh semua kalangan. Keempat, masa anak-anak adalah masa

⁴⁵Muhammad Fiqri Fahrizal Yusuf, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin dan Ipin*, Skripsi:UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, diakses dari repository.uinjkt.ac.id.

⁴⁶ Muhammad Fiqri Fahrizal Yusuf, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin dan Ipin*. hal. 27.

yang paling bagus dalam proses peniruan. karakter sehingga bentuk-bentuk peniruan tersebut pada saat besar akan menjadi nilai yang tertanam dalam anak-anak.

Film Upin dan Ipin memberikan pesan-pesan dakwah yang salah satunya menanamkan nilai-nilai ibadah dalam di dalam rukun Islam yang ketiga yaitu berpuasa dibulan ramadhan. Puasa adalah menahan diri dari segala yang membatalkan puasa mulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari. Puasa adalah salah satu bentuk ibadah kita kepada Allah dalam menjalankan perintah-Nya. Kita diwajibkan untuk berpuasa, menahan lapar dan dahaga serta hawa nafsu sejak terbit fajar hingga terbenam matahari. Didalam episode Ramadhan upin ipin mencontohkan cara berpuasa untuk anak-anak dengan baik dikarenakan berpuasa merupakan suatu ibadah yang menjadi sarana agar kita bisa menjadi hamba yang bertaqwa kepada-Nya.⁴⁷

⁴⁷ Cp Pertiwi, *Pesan-pesan Dakwah dalam Film Upin dan Ipin*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hal. 10-11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata serta gambar dan bukan angka-angka.⁴⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek dan penelitian.⁴⁹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.⁵⁰ Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Disini penulis meneliti dan mendeskripsikan mengenai pesan dakwah dalam film animasi Upin dan Ipin pada episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan dalam penelitian penulis mengenai film animasi upin dan ipin berupa kata-kata, dokumen, gambar, dan bukan angka-angka. Deskriptif,

⁴⁸Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora) Cetakan Ke-1*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hal. 6

⁴⁹Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2007) hal.6

⁵⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 20

yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.

Semakin lengkap dan detail peneliti dalam mengungkap karakteristik dari pesan atau teks tersebut, akan semakin baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti membuat analisis isi terhadap kandungan dakwah dalam siaran kartun Upin & Ipin. Pada jenis penelitian, digunakan analisis isi, artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, film, simbol dan sebagainya. Pada dasarnya analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengelola pesan, suatu alat untuk menganalisis isi perilaku.

Dalam analisis isi kualitatif, jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah "film" apapun bentuknya gambar, tanda, simbol gambar bergerak dan sebagainya. Bertujuan untuk mendeskripsikan tentang alur cerita film kartun Upin & Ipin episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal serta Bertujuan untuk menyajikan secara utuh yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan dan pemaparan agar dapat dipahami secara menyeluruh.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak 9 Desember 2019 hingga 4 Juni 2020. Didalam penelitian ini penulis melakukan observasi terhadap artikel maupun film yang terkait dengan film Upin dan Ipin pada Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal.

D. Unit Analisis

Unit analisis dalam penulisan pada film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal terdiri dari adegan-adegan film yang terkandung pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak. Adegan-adegan film tersebut disajikan dalam bentuk potongan-potongan gambar atau visual serta dialog percakapan yang mengandung unsur-unsur dakwah tersebut. .

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam tayangan kartun Upin & Ipin episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal, dengan data-data yang penulis peroleh dari sumber dokumentasi, yakni file video, dan juga penelitian-penelitian yang relevan dan berkesinambungan dengan kartun Upin & Ipin Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal,

F. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam proses penelitian ini, penulis memilih film yang berhubungan dengan penelitian yang akan dikaji. Di antaranya dengan mengamati film secara keseluruhan. Film yang akan dianalisis adalah Film Animasi Upin &

Ipin Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal yang menceritakan tentang kisah dua anak kembar yatim piatu. Secara keseluruhan durasi film kartun 'Upin & Ipin' adalah 28 menit 33 detik yang nantinya akan dianalisis dengan menggunakan analisis isi.

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan tren dari suatu isi.⁵¹

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen baik berupa teks maupun film. Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.⁵² Analisis isi yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah menggambarkan secara detail suatu isi pesan yang ada di dalam film animasi Upin & Ipin episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal.

Penelitian mengenai analisis isi ini berdasarkan pada asumsi salah satu tokoh analisis isi, yaitu Ole R. Holsti. Teori Holsti, diantaranya mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik

⁵¹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 11.

⁵² Khusnul Khotimah Mungalim, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), hal. 22.

khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Dalam bahasa Holsti analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi.⁵³ Tahapannya adalah :

1. Menyeleksi adegan-adegan dalam film yang akan di teliti.
2. Menyusun kategori-kategori pesan dan makna dakwah Islam, beserta indikatornya.
3. Melaksanakan penelitian dengan cara menonton film Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal, kemudian mengelompokan berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan.
4. Menganalisis data yang telah didapat.
5. Membuat kesimpulan berdasarkan pembahasan hasil penelitian.⁵⁴

⁵³Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), hal. 32.

⁵⁴ Nurhasanah Ridwan, Mayasari, *Pesan dan Makna Dakwah dalam Film (Analisis Isi Deskriptif Pesan dan Makna Dakwah Islam dalam Film Tausiyah Cinta)*, Jurnal Politikom Indonesia, Vol.3, No.1, Juli 2018, hal. 80.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Film Upin dan Ipin ini adalah sebuah film animasi yang bernuansa religi. Film yang dibuat oleh Hj. Burhanuddin Radzi ini menceritakan tentang potret kehidupan anak-anak yang yang dikumpulkan dalam sebuah kampung dan disatukan dalam sebuah kelompok belajar di salah satu sekolah kampung tersebut. Dalam cerita ini kawan-kawan Upin dan Ipin berasal dari berbagai daerah. Mereka berteman dengan banyak teman yang bermacam-macam tingkah lakunya.⁵⁵

Upin dan Ipin adalah sebuah film animasi yang dirilis pada tanggal 14 September 2007 di Malaysia yang disiarkan di TV9 dan di produksi oleh Les' Compaque. Awal film ini diputar adalah bertujuan untuk mendidik anak-anak agar menghayati dan pentingnya bulan Ramadhan. Film Upin dan Ipin yang dibuat oleh Mohd Nizam Abdul Razak, Mohd Sofwan Abdul Karim dan Usamah Zaid, para pemilik Les' Compaque. Ketiganya merupakan alumni mahasiswa dari Multimedia University Malaysia, yang awalnya mereka bekerja sebagai pekerja disebuah organisasi animasi sebelum akhirnya bertemu dengan H. Burhanuddin Radzi dan istrinya Hj. Ainon Ariff pada tahun 2005 yang dulunya mereka sebagai

⁵⁵ Putri, *Unsur-unsur Dakwah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode 1-10*, Skripsi Universitas Sunan Gunung Djati, Bandung, 2017, Hal.13.

pedagang minyak dan gas di negaranya, kini mereka bergabung membuka organisasi Les' Compaque dan menciptakan film Upin dan Ipin..⁵⁶

1. Sinopsis Film Upin dan Ipin Episode Ramadhan 2019 Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal

Upin dan Ipin episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal adalah episode yang banyak memberikan pemahaman tentang akhlak terhadap sesama, saling memberi, serta saling berbagi di bulan puasa. Pada episode ini lebih banyak adegan di rumah dan di lingkungan sekitar. Berbeda dengan episode ramadhan sebelumnya yang juga terfokus pada adegan di sekolah. Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal lebih banyak menonjolkan Upin dan Ipin bersama teman-teman dan atok Dalang, dimana dalam adegan tersebut mereka saling menasehati dan mengajak untuk berbuat kebaikan. Selain itu, terdapat pula dialog nasehat dari opah dan kak Ros terhadap Upin dan Ipin untuk membentuk karakter yang lebih bermoral.

Film Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal ini menceritakan tentang kegiatan sehari-hari pada saat berpuasa. Episode ini menceritakan tentang puasa pertama Ramadhan, keseruan Upin dan Ipin saat bermain bersama teman-temannya, ada pula tentang bazar Ramadhan yang diwarnai oleh berbagai macam kue lebaran, adegan membuat dodol bersama hingga tibanya Syawal atau datangnya hari raya Idul Fitri.

Pada saat malam pertama Ramadhan, diwarnai oleh ceramah dari Opah karena Upin dan Ipin lupa membaca bismillah saat makan hingga lupa

⁵⁶ Cp Pertiwi, *Gambaran Umum Film Upin dan Ipin*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hal. 53.

membaca niat puasa. Di siang hari saat puasa pertama Upin dan Ipin serta kawan-kawannya bermain diluar rumah dengan berbagai macam keseruan yang mereka ciptakan. Namun dalam scene ini terdapat konflik karena Upin dan Ipin lupa membelikan ayam pesanan kak Ros.

Setelah pertengahan puasa, mereka mulai mempersiapkan kue lebaran yang didapat dari bazar Ramadhan, kak Ros tinggal memilih kue mana yang ia inginkan. Ada pula rencana Upin, Ipin dan kawan-kawan untuk membuat dodol sehingga mereka berbincang dengan atok Dalang agar atok bersedia untuk membuatnya bersama-sama.

Pada adegan tibanya Syawal atau yang dikenal dengan datangnya hari besar yaitu hari raya Idul Fitri, Upin dan sekeluarga saling bermaaf-maafan serta bersilaturahmi pada tetangga untuk menjalin keharmonisan antar umat beragama. Tetangga Non muslim pun ikut merayakan dan ikut bersilaturahmi kepada saudara muslim yang merayakan.

2. Pengenalan tokoh dalam film Animasi Upin dan Ipin Episode Ramadhan 2019 *Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal*

Adapun para tokoh yang terdapat pada film animasi Upin dan Ipin Episode Ramadhan 2019 *Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal* baik pemeran utama maupun peran pembantu dengan berbagai watak dan ciri khasnya yaitu diantaranya:

a. Upin dan Ipin



Gambar 1(Tokoh Upin dan Ipin)

Upin dan Ipin adalah dua anak laki-laki yang memiliki sifat baik dan menurut sama orang tua. Walaupun terkadang nakal, tapi kenakalannya masih terbilang wajar.⁵⁷ Upin dan Ipin adalah saudara kembar asal Melayu yang tinggal bersama kakak perempuan dan neneknya di Kampung Durian Runtuh. Dalam serial ini, diceritakan kalau Upin lahir 3 menit lebih awal dari Ipin. Sayangnya, mereka tidak merasakan kasih sayang dari orangtuanya yang sudah meninggal saat keduanya masih bayi. Cerita ini ditampilkan di episode Hari Raya dan Istimewa Hari Ibu.

Untuk membedakan karakter kakak beradik yang sama-sama plontos ini adalah Upin seorang kakak atau abang digambarkan memiliki satu helai rambut di kepalanya dan selalu memakai kaus kuning bertuliskan huruf U. Sedangkan Ipin diperlihatkan memakai kaus biru

⁵⁷ Basirudin, *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*, (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2010), hal. 35.

dengan tulisan huruf Ciri khas lainnya, Ipin sering melontarkan satu kalimat khas, 'betul betul betul' dan sangat menyukai ayam goreng.⁵⁸

b. Kak Ros



Gambar 2 (Tokoh Kak Ros)

Karakter suara Ros (selanjutnya disebut Kak Ros) diisi oleh Ida Shaheera. Salah satu tokoh yang tidak akan terbuang ketika menonton serial kartun *Upin* dan *Ipin*. Kak Ros adalah sosok gadis remaja yang selalu berpakaian sopan ala melayu. Rambut yang selalu dikucir dan berponi. Sifatnya sedikit iseng dan garang, namun sebetulnya sangat menyayangi kedua adiknya.⁵⁹

Kak Ros adalah kakak sulung Upin dan Ipin, dan cucu dari Opah. Kak Ros memiliki nama lengkap Jeanne Roselia Fadhullah. Memiliki perawakan yang cantik, tinggi dan berambut hitam, sesekali Kak Ros tampil mengenakan jilbab. Meskipun dikenal galak kepada adik-adiknya, sebenarnya dia adalah seorang kakak yang penyayang. Kak Ros selalu mengajari adiknya agar menjadi seorang adik yang baik,

⁵⁸ *Krakter Ikonik Dalam Film Kartun Upin dan Ipin*, melalui <https://www.brilio.netdiakases> 13/8/2020, pukul 09:13.

⁵⁹ Basirudin, *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*, 2010.

berbudi mulia dan hemat. Dalam salah satu episodenya, Kak Ros diceritakan jika ia pintar menggambar dan membuat animasi komik.

c. Opah



Gambar 3 (Tokoh Opah)

Opah adalah seorang nenek yang mengasuh cucunya sejak orang tua keduanya meninggal. Beliau mengajarkan banyak hal kepada ketiga kakak beradik tersebut. Dia adalah sosok yang alim dan menguasai banyak hal tentang keagamaan, bersikap santun, dengan hati yang bersih, jujur, bijaksana, pemaaf, dan tidak suka marah ini membuat Opah sangat disayangi oleh Upin dan Ipin. Opah sering memanjakan Upin dan Ipin.⁶⁰

d. Jarjit



Gambar 4 (Tokoh Jarjit)

⁶⁰ Basirudin, *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*, 2010.

Adalah salah satu teman Upin dan Ipin di sekolah. Memiliki nama lengkap Jajit Singh, ia adalah seorang anak-anak laki-laki berketurunan India Punjabi. Meskipun sebaya usianya dengan teman-teman sekelasnya yang lain tetapi suaranya besar seolah-olah sudah dewasa. Jarjit juga dikenali karena kepandaian berpantun. "Dua tiga.." adalah kata-kata yang kerap dipakai Jarjit saat mulai berpantun. Ciri khas lain dari Jarjit sering berkata 'Marvelous' saat melihat atau melakukan sesuatu yang spektakuler.⁶¹

e. Ehsan



Gambar 5 (Tokoh Ehsan)

Ehsan bin Azzarudin adalah ketua kelas dari Tadika Mesra. Terlihat ia sering memakai pita di kerah baju seragamnya. Namun jiwa kepemimpinannya sebagai ketua kelas berbanding terbalik dengan sifat aslinya. Ehsan sering disebut-sebut sebagai anak mama karena sangat manja dan mudah menangis. Teman-temannya pun sering memanggilnya 'Intan Payung' yang artinya anak manja ketika sedang menangis. Ia memiliki perawakan gemuk dan memakai kaca mata. Ehsan juga selalu

⁶¹ Reno Hadi Ananta, *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*, 27 November 2018, akses , m. Brilio.net. tanggal 22 November 2020, pukul 20:11.

berdandan paling mewah di antara kawan kawannya. Setiap ada mainan baru, Ehsan pasti sudah memilikinya. Bisa disebut, ia adalah anak yang kaya dibanding teman-teman lainnya. Ia memiliki cita-cita sebagai juru masak yang populer.⁶²

f. Fizi



Gambar 6 (Tokoh Fizi)

Fizi adalah teman Upin dan Ipin juga. Fizi merupakan seorang anak yang senang hati melayani dan meladeni Eksan karena mereka saudara sepupu dan juga *best friend*. Fizi mempunyai sifat sabar, terutama pada Ekhsan yang terkadang suka *pamer* dan berbuat semaunya sendiri.⁶³

⁶² Reno Hadi Ananta, *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*.

⁶³ Basirudin, *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*, 2010.

g. Mail



Gambar 7(Tokoh Mail)

Mail adalah teman Upin dan Ipin yang paling rajin. Bukan cuma di sekolah, Mail sangat gigih mengais uang dengan berjualan apapun demi membantu ibunya. Mulai dari menjual ayam goreng, rambutan, ice cream, dan bahkan jagung bakar. Ia memiliki nama panjang Ismail bin Mail. Ia dikenal sering mengatakan "Dua seringggit dua seringggit" untuk menawarkan jualanannya. Ia pernah berjualan ayam goreng bersama Upin dan Ipin. Mail memiliki perawakan lucu, muka yang sayu dan rambut belah tengah khas orang zaman dulu.⁶⁴ Mail memiliki kemampuan untuk berjualan, suka melamun, dan mengantuk karena ia berjualan ayam semalaman, ia pun sangat pandai dalam berhitung.⁶⁵

⁶⁴ Reno Hadi Ananta, *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*.

⁶⁵ Dyah Noviati Kusumaningrum, *Analisis Film Kartun Upin dan Ipin Sebagai Media Pendidikan dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Taman Kanak-kanak RA Miftahul Huda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2017), hal. 19. Diakses, lib.unnes.ac.id.

h. Zul dan Ijat



Gambar 8 (Tokoh Zul dan Ijat)

Dzul dan Ijat adalah teman satu kelas Upin dan Ipin yang selalu duduk bersebelahan. Ijat sebenarnya sulit berbicara dengan baik, sehingga memerlukan bantuan dari Dzul untuk menerjemahkan kata-katanya. Dzul dan Ijat merupakan sahabat baik di dalam cerita Upin dan Ipin meskipun kedua tokoh ini tidak terlalu banyak dimunculkan.

i. Mei-mei



Gambar 9 (Tokoh Mei-mei)

Mei-mei memiliki nama lengkap Xiao Mei Mei. Ia adalah salah satu teman perempuan Upin dan Ipin. Ia berasal dari keturunan Tionghoa dan beragama Konghucu. Meskipun beda agama, namun Mei Mei sering

mengingatkan teman-temannya untuk tidak malas berpuasa. Mei Mei juga murid paling cerdas di TK Tadika Mesra dan bercita-cita menjadi seorang guru. Sebagai seorang wanita, ia kerap marah-marrah kepada temannya yang nakal. Ia suka mengatakan 'Cantiknye' untuk mengungkapkan sesuatu hal yang indah.⁶⁶

j. Susanti



Gambar 10 (Tokoh Susanti)

Susanti merupakan anak perempuan yang berasal dari keluarga yang berasal dari Jakarta, Indonesia. Ia baru tinggal di Malaysia dan belum terbiasa dengan obrolan anak-anak lainnya. Ia menggunakan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan teman-temannya.⁶⁷ Susanti adalah salah satu teman sepermainan Upin dan Ipin. Dia anak perempuan cantik dan manis yang pindah ke TK Tadika mesra. Bersama Mei-mei, Susanti menjadi teman yang kompak.⁶⁸

⁶⁶ Reno Hadi Ananta, *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*.

⁶⁷ Reno Hadi Ananta, *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*.

⁶⁸ Basirudin, *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*, 2010.

k. Tok Dalang



Gambar 11 (Tokoh Atok Dalang)

Tok Dalang adalah tetangga yang tinggal di sebelah rumah Upin dan Ipin.⁶⁹ Tok Dalang sangat disenangi oleh Upin Ipin dan kawan-kawannya karena kebajikannya. Dalam perannya, ia suka memberi, menolong serta menasehati. Tok Dalang juga memiliki peliharaan ayam yang akrab dipanggil Rembo.

l. Abang Saleh



Gambar 12 (Tokoh Abang Saleh)

Abang Salleh adalah tetangga dekat Upin dan Ipin. Dan dia dikenal galak namun sering tampil kemayu dan melambai. Abang Salleh atau Sally ini punya tagline yang kerap ia ucapkan yaitu "amboi".

⁶⁹ *Character Of Upin & Ipin*, diakses upinipin.fandom.com, tanggal 22/11/2020, pukul 20:57.

Sepertinya, Salleh tidak memiliki pekerjaan dan kegiatan yang jelas. Ia pernah berperan sebagai tukang dekor pengantin, pelayan perpustakaan keliling, hingga penjaga rumah hantu.⁷⁰

m. Uncle Muthu



Gambar 13 (Tokoh Uncle Muthu)

Uncle Muthu merupakan penjual makanan di Kampung Durian Runtuh dan dia adalah ayah dari rajoo.⁷¹ Uncle Muthu juga merupakan penjual yang dagangannya begitu laris karena menyediakan berbagai hidangan makanan dan minuman yang lezat dan enak. Selain itu, ia juga sangat terkenal dengan keramahannya pada pembeli serta memiliki ciri khas menggunakan sarung dan baju dalam saat berjualan.

⁷⁰ Reno Hadi Ananta, *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*.

⁷¹ *Character Of Upin & Ipin*, diakses upinipin.fandom.com, tanggal 22/11/2020, pukul

n. Uncle Ah Tong



Gambar 14 (Tokoh Uncle Ah Tong)

Ah Tong adalah seorang pedagang yang berpakaian serba merah dan selalu berbicara dengan dialek China yang kental. Dia dikenal suka berdagang, selain itu juga bekerja sebagai pengepul keliling.⁷²

⁷² *Krakter Ikonik Dalam Film Kartun Upin dan Ipin*, melalui <https://www.brilio.net/film/17-karakter-ikonik-dalam-film-kartun-upin-ipin-181127q.html>, diakses 13/8/2020, pukul 09:13.

B. Pesan Dakwah yang Terdapat Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal

Hasil penelitian dari Pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal adalah sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah yang Mengandung Aqidah

a. Opah Menyuruh Membaca Bismillah dan Alhamdulillah Setelah Makan



Gambar 14 Scene 1 Menit ke 00:02:16

Opah : Tadi nenek lihat saat Upin dan Ipin akan makan, kalian tak membaca bismillah dan doa makan, saat kenyang kalian juga tidak mengucapkan Alhamdulillah.

Ipin : Kami Lupa, maaf nenek.

Dalam adegan ini opah memerhatikan Upin dan Ipin yang sedang kekenyangan, lalu ia menegur Upin dan Ipin karena pada saat mereka makan tidak mengucapkan Bismillah, tidak membaca doa makan serta tidak mengucapkan Alhamdulillah pada saat setelah

makan. Upin dan Ipin menyatakan bahwa mereka lupa, mereka terlalu fokus pada ayam goreng yang dimasak oleh kak Ros.

Konsep hukum Islam mengenai etika makan dan minum menurut Al-Qur'an dan hadits yaitu diawali membaca bismillah, menggunakan tangan kanan, tidak berlebihan, serta tidak sambil berdiri ketika makan dan minum.⁷³ Setiap manusia pasti memerlukan makanan agar dapat bertahan hidup. Selain itu khususnya orang muslim ketika makan dan minum hendaklah bertujuan untuk memelihara kesehatan badannya agar bisa melaksanakan ibadah kepada Allah Ta'ala. Dengan ibadah tersebut dia akan mendapatkan kemuliaan dan kesenangan di akhirat. Karenanya seorang muslim tidak seharusnya makan dan minum semata karena hawa nafsu.

Mengikuti jejak Nabi Muhammad adalah sebuah kemenangan dan ketinggian derajat, kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat. Akan tetapi, saat ini sunnah Rasulullah shalallahu'alaihi wasallam kian terasa asing dan tidak sedikit dari kaum muslimin yang meninggalkannya. Diantara sunnah Rasulullah saw yang banyak ditinggalkan oleh umatnya adalah sunnah-sunnah ketika makan dan minum. Orang muslim menghadapi hidangan dengan rasa syukur dan taqwa, lalu makan dan minum sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

⁷³ Alma Megianurakh, *Budaya Standing Party Ditinjau Dari Hukum Islam, Telaah Terhadap Etika Makan Minum Bersama Pada Acara Resepsi Pernikahan*, Skripsi Uin Raden Fattah Palembang, 2019, Hal. 8. Melalui Repository.Radenfattah.Ac.Id.

Islam adalah rahmat bagi semesta alam. Islam menjelaskan segala bentuk kemaslahatan (kebaikan) bagi manusia, mulai dari masalah yang paling kecil dan ringan hingga masalah yang paling besar dan berat. Demikianlah kesempurnaan Islam yang hujjahnya sangat jelas dan terang, malamnya bagaikan siang. Sehingga tidak ada satupun permasalahan yang tersisa melainkan telah dijelaskan didalamnya, beberapa adab makan dan minum yang diatur dalam agama kita yang mulia, berdasarkan dalil-dalil dalam al Qur'an dan Sunnah.⁷⁴

Seseorang muslim seharusnya mengetahui adab dan aturan makanan yang baik mengikuti kehendak islam, maka terbentuklah kepribadian Muslim yang sejati mengikuti jalan-jalan yang dikehendaki oleh Islam. Jadi perlulah dibincangkan dan dibicarakan adab serta peraturan makan mengikut pandangan Islam untuk menjadi panduan kepada setiap umatnya. Tujuan makan dan minum secara Islam bukan sahaja untuk merasa kelezatan benda-benda yang dimakan tapi membolehkan seseorang itu bersyukur kepada Allah SWT dengan apa yang dikaruniakan kepadanya dengan mengikuti peraturan dan ketetapan agama Islam yang sebenarnya akan mendapat keridlaaan sepenuhnya dari Allah SWT.

⁷⁴ Widya Marta Kismawati, *Pelaksanaan Pendidikan Etika Makan Pada Kelas B1 Dan B2 Di Tk Aisyah Bustanul Athfal Karangmalang*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017., Melalui [Http://Eprints.Uny.Ac.Id](http://Eprints.Uny.Ac.Id), Akses 15/8/2020, Pukul 16:09.

Begitupun saat kita selesai makan, selain dianjurkan untuk mencuci tangan sebelum makan, juga dianjurkan untuk mencuci tangan setelah makan. Sungguh indah, Islam mengatur semua kehidupan kita dengan sangat sempurna. Bahkan dalam hal makan dan minum pun Islam memiliki aturan dan adab tersendiri. Hal itu Allah sampaikan melalui sunnah yang diajarkan Rasulullah Saw. Mencuci tangan sebelum makan bukan sunnah secara mutlak, juga jangan ditinggalkan secara mutlak. Apabila ada kotoran melekat, maka hendaklah dicuci, jika tidak ada, maka tidak mengapa makan tanpa mencuci tangan.

Sebagai salah satu bentuk syukur kita terhadap nikmat makan dan minum, maka kita diwajibkan untuk berusaha menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan kita, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Membaca do'a sebelum makan atau minum.
- 2) Makan dan minum dari sumber yang halal dan thayib.
- 3) Disunnahkan untuk makan dan minum sambil duduk.
- 4) Mengambil makanan atau minuman dengan tangan kanan.
- 5) Tidak berlebih-lebihan dalam makan dan minum
- 6) Berlaku sopan ketika sedang makan dan minum.⁷⁵

Memulai makan dengan mengucapkan, 'Bismillaah.'

Berdasarkan hadits Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam:

⁷⁵ S. Sohrab, *Etika Makan Dan Minum Dalam Pandangan Syariah*, Volume 5, No. 1, 2016. Hal.2 , Melalui [Http://Journal.Uin-Alaudin.Ac.Id](http://Journal.Uin-Alaudin.Ac.Id).

مَنْ أَكَلَ طَعَامًا وَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي
وَلَا قُوَّةٍ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya: Apabila salah seorang di antara kalian hendak makan, maka ucapkanlah: ‘Bismillaah’, dan jika ia lupa untuk mengucapkan bismillaah di awal makan, maka hendaklah ia mengucapkan: ‘Bismillaah awwaalahu wa aakhirahu’ (dengan menyebut Nama Allah di awal dan akhirnya).⁷⁶

Hendaklah mengakhiri makan dengan pujian kepada Allah SWT Sesuai sabda Rasulullah:

مَنْ أَكَلَ طَعَامًا وَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي
وَلَا قُوَّةٍ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya: Barangsiapa sesudah selesai makan berdo’a: ‘Alhamdulillahiladzi ath’amani hadza wa razaqqaniihi min ghairi haulin minni walaa quwwatin (Segala puji bagi Allah yang telah memberi makanan ini kepadaku dan yang telah memberi rizki kepadaku tanpa daya dan kekuatanku),’ niscaya akan diampuni dosanya yang telah lalu”⁷⁷

Dari ayat tersebut, dapat di ketahui bahwa Allah SWT menyuruh umatnya melalui perantara nabi Muhammad SAW untuk berdoa dan bersyukur atas nikmat yang telah ia berikan, dan siapapun

⁷⁶ Shahih: Diriwayatkan Oleh Abu Dawud (No. 3767), At-Tirmidzi (No. 1858), Ahmad (Vi/143), Ad-Darimi (No. 2026) Dan An-Nasa-I Dalam ‘Amalul Yaum Wal Lailah (No. 281). Dishahihkan Oleh Syaikh Al-Albani Dalam Irwaa-Ul Ghaliil (No. 1965).

⁷⁷ Shahih: Diriwayatkan Oleh Abu Dawud (No. 4023), At-Tirmidzi (No. 3458), Ibnu Majah (No. 3285), Ahmad (Iii/439) Dan Al-Hakim (I/507, Iv/192) Serta Ibnu Sunni Dalam ‘Amalul Yaum Wal Lailah (No. 467). Dishahihkan Oleh Syaikh Al-Albani Dalam Irwaa-Ul Ghaliil (No. 1984).

umatnya yang bersyukur atas rezeki yang telah Allah berikan makan Allah akan mengampuni dosa umatnya yang telah diperbuat di masa lalu. Begitupun sebaliknya, jika setelah diberi rezeki berupa apapun baik makanan dan lain sebagainya namun tidak bersyukur dan berterimakasih kepada Allah SWT maka Allah tidak akan menambah rezekinya serta tidak memberi ampunan atas dosanya yang telah lalu.

b. Kak Ros Menyuruh Upin dan Ipin Mengaji



Gambar 15 Scene 5 Menit ke 00:14:23

Kak Ros : Jangan mengganggu orang. cepat pergi mengaji.

Pada adegan ini Upin dan Ipin telah memakai baju muslim dan peci untuk pergi mengaji. Melihat kak Ros sedang fokus membaca buku maka dengan rasa penasarannya ia mengejutkan kak Ros yang sedang fokus dengan bukunya. Saat kak Ros melihat mereka berdua yang mengganggu kak Ros maka ia pun menyuruh Upin dan Ipin untuk segera pergi mengaji.

Mengaji merupakan salah satu pesan aqidah yaitu iman kepada kitab Allah. Adapun pengertian iman kepada kitab Allah yaitu dimulai dari iman yang artinya secara bahasa ialah percaya. Iman menurut istilah yaitu memercayai dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan mewujudkan dalam perbuatan. Adapun pengertian kitab secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu kitabun yang artinya buku.

Secara istilah, kitab adalah buku berisi kumpulan firman Allah Awt. Yang disampaikan kepada nabi dan rasul serta ditulis diatas kertas atau bahan lainnya kemudian dibukukan atau dijilid menjadi satu. Dengan demikian iman kepada kitab Allah Swt. Artinya memercayai dengan sepenuh hati dan mengucapkan dengan lisan bahwa Allah Swt. Telah menurunkan kitab kepada rasulnya sebagai pedoman hidup manusia serta mewujudkannya dalam perbuatan.⁷⁸

Umat islam dianjurkan untuk mengaji atau membaca Al-Qur'an karena secara umum isi pokok kitab Al-Qur'an terbagi menjadi lima prinsip diantaranya prinsip akidah, akhlak, ibadah, prinsip syariat dan muamalat dan prinsip tarikh atau sejarah.

Kebenaran tentang kitab Al-Qur'an dijelaskan Allah Swt. Dalam Al-Qur'an salah satunya pada surah Al-Furqan [25] ayat 1. Berikut lafal dan arti Surah al-Furqan [25] ayat 1.

⁷⁸ Ma'sumatun Ni'mah, *Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt*, (Klaten:Cempaka Putih, 2019), hal 1- 2.

تَبْرَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

Artinya: Mahasuci Allah yang telah menurunkan Furqan (Al-Qur'an) kepada hambanya (Muhammad) agar dia menjadi pemberi peringatan bagi seluruh alam (jin dan manusia).⁷⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman yang berisi peringatan bagi seluruh alam termasuk jin dan manusia. Selain itu, pada ayat tersebut Allah Swt menyebut Al-Qur'an dengan nama al-Furqan, nama lain dari Al-Qur'an yang berarti pembeda. Al-Qur'an dapat menjadi petunjuk bagi manusia untuk membedakan yang haq dan batil.⁸⁰

2. Pesan Dakwah yang Mengandung Syariah

a. (Kak Ros Mengingatkan Upin dan Ipin untuk Berpuasa)



Gambar 16 Scene 1 menit ke 00: 01:15

Opah : Nanti kita makan sahur bersama.

Ipin : Sahur?

⁷⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 287.

⁸⁰ Ma'sumatun Ni'mah, *Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt*, hal 8- 9.

Kak Ros : Ya, hari ini sudah mulai puasa, kau tak ingat ya.

Bulan ramadhan memiliki arti yang sangat penting bagi umat islam dan banyak kejadian-kejadian yang luar biasa didalamnya. Adapun arti penting bulan ramadhan bagi umat islam adalah sebagai berikut:

- 1) Pada bulan Ramadhan umat islam diwajibkan menunaikan rukun islam yang ketiga yaitu berpuasa sebulan penuh, dan pada malam harinya dianjurkan melaksanakan *qiyamul lail* antara lain salat tarawih dan salat witir.
- 2) Bulan Ramadhan adalah kesempatan yang sangat baik bagi umat islam untuk meningkatkan taqwa kepada Allah swt, dengan memperbanyak ibadah dan amal saleh.
- 3) Bulan Ramadhan merupakan pintu gerbang untuk meraih ampunan (magfirah) atas segala dosa yang telah kita lakukan. Di samping itu bulan Ramadhan merupakan kesempatan emas untuk meraih pahala yang sangat besar, karena amal ibadah pahalanya dilipatgandakan oleh Allah. Dalam bulan Ramadhan ada satu malam yaitu *lailatul qadar* dimana nilai ibadah pada waktu itu lebih baik dari seribu bulan.
- 4) Bulan diturunkannya Al-Quran sebagai mukjizat terbesar bagi nabi Muhammad SAW. Al-Quran menjadi kitab suci umat islam yang berisi penunjuk hidup agar kita dapat bahagia dan selamat

hidup didunia dan di akhirat. Allah swt. Berfirman dalam ayat berikut:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۗ
 فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ
 أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا
 اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur." (Q.S Al-Baqarah [2]: 185).⁸¹

- 5). Pada bulan Ramadhan terjadi perang Badar antara kaum muslimin dengan kaum musyrikin dengan kemenangan dipihak kaum muslimin. Kemenangan itu menjadi bukti nyata kemenangan dari umat islam. Dengan merayakan 17 Ramadhan sekaligus merayakan malam nuzulul Quran dan kemenangan badar.
- 6). Pada bulan Ramadhan, Rasulullah saw. Dan para pengikutnya berhasil merebut kembali kota makkah dan mengakhiri penyembahan berhala di sisi ka'bah, yang disebut dengan Fathu Makkah. Dengan dimulainya tatanan kehidupan kota makkah dengan aturan-aturan yang sesuai dengan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad saw. Yaitu agama islam.

⁸¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 22.

Masih banyak lagi kejadian dan keistimewaan yang terdapat dibulan Ramadhan.⁸²

Adapun niat bacaan puasa yaitu:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat berpuasa esok hari untuk menunaikan

kewajiban di bulan Ramadhan tahun ini, karena Allah Ta'ala."

Niat buka puasa:

اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ

Artinya: "Ya Allah keranaMu aku berpuasa, denganMu aku

beriman, kepadaMu aku berserah dan dengan rezekiMu aku berbuka

(puasa), dengan rahmat MU, wahai Allah Tuhan Maha Pengasih."⁸³

3. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak

a. Kak Ros meminta tolong Pada Upin dan Ipin



Gambar 17 Scene 2 Menit ke 00:03:17

Upin : Ayo Ipin, teman-teman pasti sudah menunggu untuk main.

⁸² Dewi Qurratul Aeni, *Puasa Ramadhan*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), Hal. 2 dan 3.

⁸³ Muhammad Ghazali, *Panduan lengkap puasa wajib dan sunnah*, (Yogyakarta: PT.Suka Buku, 2012), hal.59.

Kak Ros : Nanti, kalian harus tolong belikan ayam.

Upin : Boleh saja.

Dalam adegan ini, Upin dan Ipin selesai mengerjakan tugas sekolahnya dan datanglah kak Ros. Upin dan Ipin berpamitan kepada kak Ros untuk pergi bermain bersama teman-temannya diluar. Kak Ros pun mengizinkannya untuk bermain, namun sebelum itu kak Ros meminta tolong kepada Upin dan Ipin untuk membelikanNya ayam. Upin dan Ipin pun mengiyakan permintaan kak Ros dan langsung keluar rumah.

Tolong menolong (*ta'awun*) dalam Al-Qur'an disebut beberapa kali, diantaranya yaitu 5:2, 8:27, 18:19, 3:110,dan juga dalam beberapa ayat lainnya.Ayat yang menerangkan tolong-menolong (*ta'awun*) dan penjelasannya adalah: al-Maidah Ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglahkamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolongdalam berbuat dosa dan pelanggaran.Dan bertakwalah kamu kepadaAllah, sesungguhnya Allah amat beratsiksa-Nya⁸⁴

Allah mengajak untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Sebab, dalam ketakwaan terkandung ridha Allah. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akan menyukai. Barang siapa memadukan antara ridha Allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiaannya telah sempurna

⁸⁴ Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2006), Hal. 85.

dan kenikmatan baginya sudah melimpah. “Allah memerintahkan hamba-hambanya yang mukmin agar saling *berta’awun* di dalam aktivitas kebaikan yang mana hal ini merupakan *al-birr* (kebajikan), dan agar meninggalkan kemungkaran yang mana hal ini merupakan *at-taqwa*. Allah melarang mereka dari saling bahu membahu di dalam kebatilan dan tolong menolong di dalam perbuatan dosa dan keharaman.

Perbuatan tolong-menolong sangat besar pengaruhnya (dampaknya) terhadap kehidupan manusia, di antaranya adalah:

- 1) Menumbuhkan serta memupuk ikatan persaudaraan yang kokoh.
- 2) Menjaga ikatan persaudaraan yang sudah terjalin.
- 3) Menumbuhkan rasa kasih sayang di antara orang yang menolong dan orang yang ditolong.
- 4) Memperbanyak persaudaraan dan kekeluargaan.
- 5) Terciptanya lingkungan (rumah, keluarga dan masyarakat) yang tenteram dan harmonis.
- 6) Menghilangkan rasa permusuhan dan dendam yang pernah tertanam pada diri seseorang.
- 7) Disukai dan disayangi oleh sesama manusia.
- 8) Orang yang suka tolong-menolong akan selalu dicintai Allah SWT dan kehidupannya akan dipermudah oleh-Nya.

b. Upin dan Ipin Meninta maaf



Gambar 18 Scene 3 Adegan menit ke 05:45

Kak Ros : Kalian baru kembali?

Upin : Habislah kita ipin.

Ipin : Maaf kak, jangan marah kak.

Setelah melakukan kesalahan, Upin dan Ipin meminta maaf atas perlakuannya kepada kak Ros karena tidak menjalankan amanahnya. Lalu kak Ros pun memaafkan kesalahan mereka berdua namun dengan syarat agar Upin dan Ipin berjanji tidak mengulangi kesalahannya lagi.

Maaf adalah kata yang terdiri dari empat huruf, namun memiliki makna yang luar biasa dalam kehidupan. Kata inilah yang bisa menghapus dendam, sakit hati, pertengkaran, dan semua hal yang berhubungan dengan hati. Dengan meminta maaf atau memaafkan, berarti telah menang. Menang disini dalam aarti menang melawan

hawa nafsu. Seperti yang diketahui bahwa kemenangan tersebut bisa menghadirkan rasa damai atas diri kedua belah pihak yang berseteru.

Bisa kita bayangkan, bagaimana kehidupan ini bisa berjalan baik jika semua orang berada dalam perselisihan, dendam ataupun amarah yang tak berkesudahan, tentu tidak nyaman. Sudah saatnya kita berpikir jernih. Hidup ini sangatlah singkat, jadi tidak seharusnya kita mengisinya dengan dendam dan kebencian pada orang lain. Masih banyak hal-hal positif yang bisa kita lakukan selain memikirkan orang yang sudah mendzalimi kita. Sebenarnya, memulai minta maaf pada orang lain bukanlah hal yang merugikan. Jangan merasa harga diri anda menjadi turun gara-gara meminta maaf, ataupun takut dengan label "kalah", karena sesungguhnya dengan meminta maaf, sama saja kita sudah menang melawan ego pribadi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat meminta maaf adalah:

1. Meminta maaf dengan menyebutkan kesalahan yang kita lakukan.
Jangan pernah malu memulai permintaan maaf, apalagi dengan menyebutkan kesalahan yang pernah kita lakukan. Karena dengan mengungkapkan semua, sama artinya dengan melepaskan beban di hati. Hidup terasa lebih tenang karena beban tersebut telah hilang dari hati kita.
2. Berjanji tidak mengulangi lagi
"keledai pun takkan jatuh pada lubang yang sama". Begitupun dengan kita, jangan pernah melakukan kesalahan yang sama. Hal

itu bisa berakibat fatal, yakni "tidak dimaafkan" karena seseorang pasti kecewa dengan janji yang sudah kita langgar. Orang tersebut tidak mau lagi memaafkan kita karena dia tidak yakin kalau kita benar-benar serius untuk tidak mengulanginya. Oleh karena itu, kita harus memegang kuat janji pada orang lain.

3. Mendoakannya

Jika telah meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dan orang tersebut telah memaafkan, kita tidak boleh lepas tangan. Artinya kita harus membina hubungan baik dengannya. Jangan pernah melakukan hal-hal yang menyakitinya lagi dan selalu mendoakan untuk kebaikannya.⁸⁵

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang meminta maaf diantaranya:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa. (QS Ali 'Imran: 133).⁸⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada umat manusia untuk menyegerakan dalam hal memohon

⁸⁵ Ayunin, *Mukjizat Maaf*, (Jakarta: Al-Maghfiroh,), Hal 10-11.

⁸⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 53.

ampun atau meminta maaf agar kelak diberikan ampunan dan menjadi peluang untuk masuk ke surganya Allah.

c. Kak Ros bersikap sabar



Gambar 19 Scene 3 Menit ke 00:05:50

Ipin : Jangan marah kak.

Kak Ros : Aku harus sabar.

Setelah tau Upin dan Ipin tidak membelikan ayam, awalnya kak Ros marah dan murka kepada kedua adiknya. Namun setelah memasang ekspresi marah, kak Ros lalu di beritahu Upin dan Ipin untuk tidak marah karena bulan puasa seharusnya menahan emosi. Kak Ros pun menyadari bahwa dirinya puasa dan harus menahan diri dari emosi dan mengatakan "aku harus sabar".

Bersabar artinya mengendalikan diri. Pengendalian diri tidak lain merupakan pangkal moralitas manusia , yang karenanya manusia dapat terhindar dari berbagai kejahatan dan dosa-dosa. Kesabaran merupakan suatu nilai kemanusiaan yang amat tinggi. Bahkan dalam

Alquran Allah swt menjanjikan pahala tanpa hisab bagi orang-orang yang sabar.⁸⁷ Allah berfirman dalam Alquran surah Az-Zumar ayat 10 sebagai berikut.

قُلْ يُعْبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۖ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا ۖ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۖ وَأَرْضُ اللَّهِ وَسِعَةٌ ۗ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas (Q.S Az-Zumar:10).⁸⁸

Katakanlah (wahai nabi) kepada hamba-hamba-Ku yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya 'Takutlah kalian kepada Rabb kalian dengan menaati-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini dengan beribadah kepada Rabb mereka dan menaati-Nya ada kebaikan di akhirat, yaitu surga dan kebaikan di dunia berupa kesehatan, rizki, kemenangan dan sebagainya. Dan Bumi Allah itu luas, maka berhijrahlah kalian ke tempat di mana kalian bisa menyembah Rabb kalian dan memungkinkan kalian untuk melaksanakan agama kalian. Sesungguhnya hanya Orang-orang yang sabar yang diberi pahala di akhirat tanpa batasan, hitungan dan kadar. Ini adalah pengagungan terhadap balasan bagi orang-orang yang sabar dan pahala mereka.⁸⁹

⁸⁷ A. Ilyas Ismail, *Pilar-Pilar Takwa: Doktrin, Pemikiran, Hikmat, Dan Pencerahan Spiritual*, (Rajagrafindo Persada), Hal. 143-144.

⁸⁸ Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 367.

⁸⁹ Tafsir Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, Dibawah Pengawasan Syaikh Dr. Shalih Bin Abdul Bin Humaid (Imam Masjidil Haram), Melalui <https://Tafsirweb.Com/8672-Quran-Surat-Az-Zumar-Ayat-10.Html>. Akses 17/10/ 2020, Pukul 16:08.

d. Upin dan Ipin Mengakui Kesalahan



Gambar 20 Scene 3 Menit ke 00:07:41

Upin : Sebab akak marah

Opah : Salah siapa?

Upin&Ipin : Salah kami.

Saat berbuka puasa, Upin dan Ipin melihat lauk di atas meja hanya tumisan sayur dan ikan asin. Upin dan Ipin pun tidak menyukai lauk tersebut dan malas untuk makan. Mendengar hal itu kak Ros pun marah dan mengatakan jika tidak ingin memakannya kenapa tidak membelikan ayam. Opah pun bertanya kepada kedua cucunya siapa yang salah karena tidak membelikan ayam, lalu mereka berdua menjawab "salah kami".

untuk belajar mengakui kesalahan, seseorang membutuhkan waktu untuk melakukan perenungan. Seseorang harus bisa menyisihkan waktu untuk melepas berbagai kesibukan seraya merenungkan berbagai ucapan atau tindakan saat berinteraksi dengan

pihak lain. Kalau saja terus mengikuti nafsu, selalu ada pihak lain yang bisa disalahkan dalam hal apa pun.⁹⁰

Mencari-cari alasan membela diri untuk sekedar menampakkan bahwa diri tidak bersalah tidaklah menguntungkan sama sekali. Cara demikian tidaklah mengubah hakikat sesuatu. Lebih baik meminta maaf agar tidak mengakibatkan perselisihan dan memutuskan tali silaturahmi baik kepada teman, saudara, keluarga, hingga orang yang baru dikenal sekalipun. Karena mengakui kesalahan tidak akan membuat rugi.

e. Opah menyuruh cucunya untuk bersyukur



Gambar 21 Scene 3 Menit ke 00:07:51

Opah : Tak baik bersungut dan marah didepan rezeki yang diberikan Allah. Kita harus bersyukur, masih ada makanan.

Opah mengatakan kepada Upin dan Ipin bahwa sebagai umat manusia harus bersyukur atas nikmat yang telah diberikan apalagi berupa

⁹⁰ Tate Qomaruddin, *Belajar Mengakui Kesalahan*, (Islamedia, Kamis, 02 Agustus 2018:00 Pm) Diakses <https://www.islamedia.id>.

makanan. Tidak baik untuk menolak makanan yang telah tersedia. Seharusnya, selagi masih ada wajib untuk di syukuri karena banyak orang diluar sana yang sangat kesusahan bahkan untuk sekedar mencari sesuap nasi.

Syukur adalah rida atas nikmat Allah. Rida berbentuk penerimaan dengan hati setelah dipahami dengan ilmu, atau yang disebut dengan *ma'rifah al-ni'mah*. Kedua hal tersebut merupakan dimensi internal dari bersyukur (*al-shukr al-dākhiliyah*). Tidak cukup dikatakan bersyukur tanpa adanya responen berupa tindakan eksternal (*al-shukr al-khāriji ah*) baik secara lisan maupun perbuatan.⁹¹

Syukur merupakan cara bagaimana menunjukkan penghargaan terhadap nikmat-nikmat Allah dan menggunakannya di jalan-jalan yang diridhai oleh pemberi nikmat (Allah). Syukur merupakan sikap ideal yang sesuai dengan cara berpikir yang sehat dan aturan hukum serta tuntutan hati nurani. Kepada Allah yang maha pemurah yang nikmat-nikmatnya tak terhitung dan karunia-karunianya tak terbatas, syukur harus di ekspresikan secara lebih bermakna.⁹²

Allah SWT berfirman:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah

⁹¹ Ahmad Rusdi, *Syukur Dalam Psikologi Islam Dan Konstruksi Alat Ukurnya*, Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris Vol. 2., No. 2., 2016, Hal.51.

⁹² Sayyid Mahdi As Sadr, *Saling Memberi Saling Menerima: Kiat-Kiat Sukses Menjalani Hubungan Dalam Hidup* (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), Hal.8.

(nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih. (Q.S. Ibrahim: 7)⁹³.

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai umat manusia yang rezekinya sudah dijamin oleh Allah Allah, tidak boleh sesekali untuk mengeluh dan psimis. Manusia harus bersyukur dalam segala hal didalam kehidupan, baik rezeki makanan, keadaan fisik yang dimiliki, tempat tinggal, dan bahkan harus bersyukur karena masih diberi kesempatan untuk hidup hari ini.

f. (Upin Menyuruh Fizi untuk Berbagi)



Gambar 22 Scene 4 Menit ke 00:10:54

Fizi : Ehsan, jangan lupa bagi aku sedikit ya.

Ehsan : Tak boleh, tak boleh.

Ipin : Kenapa kau ini Ehsan. Sepantasnya, di bulan puasa kita harus berbagi makanan dengan tetangga.

⁹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2006), Hal. 204.

Upin :Ya, mungkin saja tetangga kita miskin, tak ada makanan untuk berbuka. Mereka akan makan makanan yang kita beri.

Ipin : Betul.betul.betul, nanti kita akan dapat banyak pahala.

Ehsan : Baiklah, nanti kau datang buka puasa dirumahku.

Pada adegan ini, Upin Ipin dan kawan-kawan pergi ke halaman rumah Atok Dalang untuk mengumpulkan telur ayam dan telur bebek karena ayam dan bebeknya bertelur semua. Mereka pun kegirangan mengumpulkan telur-telur yang berserakan di tanah. Ehsan pun tidak ingin ketinggalan dan bergegas juga untuk mengumpulkan telur dan membawanya pulang untuk menyuruh ibunya memasak telur-telur tersebut. Namun setelah telur terkumpul Ehsan tidak mau berbagi kepada teman-temannya dan bergegas ingin membawanya pulang.

Rasa nikmat sering dikaitkan dengan makanan atau minuman. Manusia memiliki indera yang dapat merasakan beberapa rasa makanan dan minuman. Indera itu adalah lidah. Lidah dapat merasakan asin, asam, manis dan gurih. Rasa tersebut akan menjadi nikmat jika sesuai dengan selera atau keinginan manusia. Orang yang memiliki pendapatan yang banyak lebih cenderung untuk dapat merasakan makanan dan minuman yang nikmat. Kecenderungan tersebut sering berlebihan hingga tidak memperhatikan faktor kesehatan. Akibatnya, mereka mengidap penyakit yang diakibatkan

oleh terlalu berlebihan mengonsumsi makanan yang nikmat. Contohnya, orang yang sering makan makanan berlemak dan berminyak dalam jumlah yang berlebihan, mudah terserang penyakit jantung. Rasa nikmat akan terasa lebih nikmat jika badan tetap dalam keadaan sehat. Boleh saja kita merasakan makanan yang nikmat, akan tetapi jangan sampai berlebihan.

Apabila kita memiliki dan dapat mengonsumsi makanan nikmat setiap hari, akan lebih indah dan berbudi jika dapat dinikmati pula oleh mereka yang tidak bisa merasakan, bahkan tidak pernah merasakan makanan nikmat. Di sekitar kita masih banyak masyarakat yang ingin dan dapat merasakan makanan yang nikmat dan sehat. Dengan beberapa cara kita dapat berbagi rasa nikmatnya makanan kepada mereka, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) Bersedekah atau membagikan makanan.
- b) Mengajak berpesta saat mengadakan pesta.
- c) Memberikan resep makanan dan cara memasak.

Cara tersebut akan lebih baik jika dilakukan dengan ketulusan dan keahlian. Bersedekah makanan dan minuman berarti memberi makanan kepada orang yang tidak mampu membeli dan merasakan makanan dan minuman tanpa mengharap imbalan. Pemberian tersebut dapat dilakukan secara waktu tertentu saja atau rutin. Orang-orang tidak dapat membeli dan merasakan makanan dan minuman yang nikmat adalah fakir, miskin, yatim piatu, orang jompo

tak punya keluarga, dan lain-lain. Pendapatan yang sedikit merupakan faktor utama mereka tidak dapat merasakan makanan dan minuman yang nikmat. Bahkan diantara mereka ada yang makan dari sisa makan orang lain.

Kepedulian dari para dermawan kepada mereka yang tidak mampu akan memberikan semangat dan keindahan hidup. Pertemuan dan berbagai rasa nikmat si kaya dengan si miskin akan mempersempit jurang pemisah antara keduanya. Yang kaya akan semakin mengerti bahwa kekayaan tidak akan ada artinya, jika tidak dapat bermanfaat untuk kebaikan dan kebersamaan. Sedangkan si miskin tetap bertahan hidup dan ingin terus berusaha meneladani hidup si kaya.⁹⁴

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan (sebagian harta) yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya. (QS. Ali Imron: 92)⁹⁵

Berbagi rasa nikmatnya makanan dan minuman tidak harus selalu memberi wujudnya, tetapi juga berupa resep masakannya. Berbagi resep masakan dapat diawali dilingkungan keluarga.⁹⁶

⁹⁴ Sudarti, *Indahnya Berbagi Dengan Sesama*, (Tangerang:Loka Aksara, 2019), Hal 8-12.

⁹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2006), Hal. 49.

⁹⁶ Sudarti, *Indahnya Berbagi Dengan Sesama*, Hal 12.

g. Atok Dalang mengajarkan untuk Memberi dari Pada Menerima



Gambar 23 Scene 4 Menit ke 00:13:12

Upin : Kakek baik sekali

Atok Dalang : Kita harus berbuat baik dan lebih banyak memberi daripada menerima.

Tangan di atas itu lebih baik daripada tangan di bawah merupakan istilah sangat cocok sekali bagi orang-orang yang memberi daripada menerima. Orang yang memberi kedudukannya lebih baik dan lebih tinggi derajatnya. Bahkan, semakin ia memberi, rezeki yang akan diterima pun akan lebih banyak. Sehingga, hidup yang ia jalani akan terasa penuh berkah dan nikmat yang luar biasa.⁹⁷

⁹⁷<https://www.islampos.com/semakin-banyak-memberi-semakin-banyak-menerima-di-akses-18/10/2020,pukul-19:12>.

setiap kita bersedekah Allah menjanjikan minimal pengembalian sepuluh kali lipat (walau pun di ayat lain di mana Allah menyatakan akan membayar 2 kali lipat).

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ
بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلٌّ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat,” (QS. Al-Baqarah: 265).⁹⁸

Bahwa semakin banyak kita bersedekah, ternyata Allah akan semakin banyak juga memberikan gantinya, memberikan pengembalian dari-Nya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ۖ اذْكُرُوا ۖ مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا
خُلَّةَ وَلَا شَفْعَةً ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafaat. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang dzalim,” (QS. Al-Baqarah: 254).⁹⁹

Pada ayat di atas, Allah SWT memerintahkan umatnya agar senantiasa memberi serta berbagi terhadap apapun yang kita miliki.

⁹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 34.

⁹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hal. 33.

Berbagi dan memberikan sedikit harta yang dimiliki pada orang lain tidak akan membuat miskin, justru Allah SWT akan selalu memberikan ganjaran pahala serta memberikan rezeki yang berlipat ganda.

h. Scene 4 Menit ke 12:41 (Atuk Dalang Menyuruh Ehsan Untuk Bicara Jujur)



Gambar 24 Scene 4 Menit ke 00:12:41

- Fizi : Ehsan, tadi kau bilang, baterainya habis.
- Ipin : Ya, kau bohong pada kami ya? Itu tak baik.
- Upin : Pahala puasamu jadi berkurang.
- Ehsan : Bohong sunat itu tak apa-apa.
- Atok Dalang : Taka ada bohong sunat.
- Upin : Dengar itu Ehsan.
- Ehsan : Ya, Aku salah. Aku minta maaf.
- Atok Dalang :Lain kali bicara jujur, jangan berbohong

Dalam Bahasa Arab, kata jujur semakna dengan “*as-sidqu*” atau “*siddiq*” yang berarti benar, nyata atau berkata benar. Secara istilah, jujur atau *as-sidqu* bermakna kesesuaian antara ucapan dan perbuatan, kesesuaian antara informasi dan kenyataan, ketegasan dan kemantapan hati dan sesuatu yang baik yang tidak dicampuri kedustaan.¹⁰⁰

Shidq (jujur) adalah kesesuaian antara suara hati dengan ucapan, sehingga jika salah satu syarat itu hilang maka tidaklah dikatakan sebagai kejujuran yang sempurna.¹⁰¹ Jujur adalah mengakui, berkata atau pun memberi suatu informasi yang sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi atau kenyataan. Dari segi bahasa, jujur dapat disebut juga sebagai antonim atau pun lawan kata bohong yang artinya adalah berkata ataupun memberi informasi yang tidak sesuai dengan kebenaran.

Kejujuran merupakan pondasi bagi akhlak sekaligus pangkal dari semua akhlak, karenanya terlihat seorang yang jujur selal dipenuhi dengan keutamaan dan akhlak yang luhur, ia selalu terus terang dan tidak hipokrit, qona’ah, penuh kasih sayang, selalu berbuat baik, sabar, menjaga kehormatan diri, rendah hati, transparan, adil dan tidak melakukan penipuan, tidak berkhianat serta tidak melakukan tipu daya, sedang orang yang terbiasa berdusta, jelas sikapnya tentu

¹⁰⁰ Besse Tanri Akko, Muhaemin, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur)*. Iqro: Journal Of Islamic Education Juli 2018, Vol.1, No.1, Hal.61. Diakses Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id.

¹⁰¹ Sulaiman, *Shidiq Dan Kadzib*, (Jakarta : Darus Sunnah Press, 2004), Hal. 9.

akan sebaliknya.¹⁶ Jujur adalah salah satu akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh setiap orang sebagaimana yang telah dicontohkan oleh manusia paling mulia yakni Nabi Muhammad saw.,

Dalam Agama Islam, setidaknya dikenal lima jenis sifat jujur yang harus dimiliki, yaitu:

1. *Shidq al-Qalbi* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada niat seorang manusia.
2. *Shidq al-Hadits* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada perkataan yang diucapkan oleh manusia.
3. *Shidq al-Amal* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada aktivitas dan perbuatan manusia.
4. *Shidq al-Wa'd* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada janji yang diucapkan oleh manusia.
5. *Shidq al-Hal* merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada kenyataan yang terjadi dalam hidup manusia.

Sifat jujur adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang dalam aspek kehidupan, baik itu dalam kehidupan rumah tangga, perniagaan dan dalam kehidupan masyarakat. Sebab dengan sifat jujur yang dimiliki oleh seseorang akan membuatnya dicintainya dan dihormati oleh orang di sekitarnya.

Kejujuran memiliki beragam bentuk diantaranya :

- 1) Jujur dalam berbicara yaitu, jika seorang muslim berbicara, dia hanya berbicara dengan kebenaran dan kejujuran, jika

memberitahukan, dia hanya memberitahukan peristiwa yang benar-benar terjadi;

- 2) Benar dalam bertekad yaitu, jika seorang muslim bertekad untuk mengerjakan sesuatu yang pantas untuk dikerjakan maka dia tidak akan ragu-ragu mengerjakannya tanpa menoleh pada hal lain sampai selesai dari pekerjaannya;
- 3) Jujur dalam bermuamalah yaitu, bermuamalah dengan jujur, sedikitpun tidak berlaku curang, tidak menipu, tidak memalsu dan tidak memperdayakan orang lain;
- 4) Benar dalam berjanji yaitu, jika seorang muslim berjanji kepada seseorang maka dia menepati janjinya karena ingkar janji termasuk tanda-tanda kemunafikan;
- 5) Jujur dalam penampilan yaitu, seorang muslim tidak berpenampilan dengan penampilan yang bukan aslinya dan tidak menampakkan sesuatu yang berbeda dengan batinnya dan tidak mengenakan pakaian kepalsuan, tidak *riya* dan tidak memaksakan diri dengan sesuatu yang bukan miliknya.¹⁰²

Dalam alquran, terdapat beberapa ayat yang mengajak kita untuk senantiasa berlaku jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Berikut ini beberapa ayat alquran tentang kejujuran yang memuat tentang perintah berlaku jujur, keutamaan dari sifat jujur, serta balasan terbaik dari Allah bagi orang-orang yang jujur.

¹⁰² Besse Tanri Akko, Muhaemin, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur)*... Hal. 62.

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَن قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَن يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِن شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah. Dan di antara mereka ada yang gugur, dan di antara mereka pula ada yang menunggu-nunggu dan mereka sedikit pun tidak mengubah (janjinya), (23) agar Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang jujur itu karena kejujurannya, dan mengazab orang munafik jika Dia kehendaki, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (24) – (Q.S Al-Ahzab: 23-24)¹⁰³

Ayat Tersebut menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim, haruslah berkata jujur serta menepati janji yang telah dibuat dan tidak mengingkarinya, Berbuat jujur akan menambah pahala serta mendapat pengampunan dari Allah SWT atas apa yang telah diperbuat dan Allah sangat menyukai orang-orang yang jujur. Namun sebaliknya, Allah sangat tidak menyukai orang-orang yang tidak jujur atau munafik, dan Allah akan memberi azab kepada orang yang berbuat demikian.

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ لِيُكَفِّرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Orang jujur yang membawa kebenaran (Muhammad) dan orang yang membenarkannya, mereka itulah orang yang bertakwa. (33) Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhannya. Demikianlah balasan bagi orang-orang yang berbuat kebaikan, (34) agar Allah menghapus perbuatan paling buruk yang pernah mereka lakukan dan memberi pahala kepada mereka dengan yang lebih baik daripada apa yang mereka kerjakan. (35) – (Q.S Az-Zumar: 33-35).¹⁰⁴

¹⁰³ Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2006), Hal. 337.

¹⁰⁴ Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Hal 337.

Dari ayat ini Allah memerintahkan untuk senantiasa berkiblat pada Muhammad SAW yang selalu mengutamakan kejujuran dan selalu membawa kebenaran kapanpun dan dimanapun. Allah pun berkali-kali memberi peringatan untuk selalu berbuat jujur serta berbuat kebaikan agar dihapuskan dosa-dosa yang telah lalu serta memberi pahala bagi orang-orang yang mau bertaubat kepadaNya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang jujur. – (Q.S At-Taubah: 119).¹⁰⁵

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menyeru kepada umatnya untuk selalu beriman dan bertakwa kepadanya serta bergaul dengan orang-orang yang jujur. Karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap prilaku. Apabila berteman dengan orang yang jujur maka kita pun akan meniru sifatnya, begitu pun sebaliknya.

i. Upin Ipin dan kawan-kawan berterimakasih pada Atok Dalang



Gambar 25 Scene 5 Menit ke 00:13:28

Atok : Kalian pulanglah Atok mau pergi

Upin Ipin dan Kawan-kawan : Terimakasih Atok.

Pada adegan ini, setelah atok Dalang membagikan telur kepada Upin Ipin dan teman-temannya, mereka pun tak lupa mengucapkan terimakasih kepada atok Dalang dan mengucapkannya secara bersamaan. Lalu atok pun kembali kerumah dan anak-anak pun pulang ke rumahnya masing-masing sambil membawa telur yang diberikan oleh atok Dalang.

Wajib hukumnya untuk mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah berbuat kebaikan kepada kita, sebagaimana diriwayatkan dalam hadis, “Barangsiapa yang tidak berterima kasih kepada orang lain (yang berbuat kebaikan kepadanya), maka berarti ia tidak berterima kasih kepada Allah.”

Allah sendiri telah menggabungkan ucapan terima kasih (syukur) kepada-Nya dan kepada orang tua, demi memperlihatkan nilai penting ucapan terima kasih kepada orang yang telah berbuat kebaikan kepada kita. Allah berfirman,

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ
لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu-bapakmu.

(QS. Luqman: 14)¹⁰⁶

Diriwayatkan pula dalam hadis, “Ucapan terima kasih yang kebablasan (ifrat) merupakan pujian yang berlebihan, sedangkan ucapan terima kasih yang kurang (tafrit) merupakan kebimbangan/keterputusan.”

Sebagai umat manusia, mesti mengetahui bahwa ucapan terima kasih secara khusus lebih baik ketimbang secara umum. Karena, setiap orang yang memperolehnya secara khusus akan merasa lebih senang dan lebih dihargai. Sungguh, segala bentuk ucapan dan ekspresi terima kasih, termasuk mendoakannya, mesti kita lakukan, bila kita menginginkan hubungan yang baik di antara manusia.

Dikatakan dalam hukum moral umum: “Sempatkan hari-harimu untuk berterima kasih kepada orang lain. Di siang hari, ucapkanlah terima kasih kepada banyak orang. Sedangkan di malam hari, sebelum pulang ke rumah, ucapkanlah terima kasih kepada sebanyak mungkin orang. Karena, ucapan terima kasih kepada orang lain merupakan bagian dari ruang lingkupnya, yang menunjukkan

¹⁰⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2006), Hal. 329.

perhatian Anda kepada mereka. Selain itu, ucapan terima kasih juga berperan dalam kesehatan manusia.”¹⁰⁷

j. non muslim mencicipi makanan tidak didepan muslim yang sedang berpuasa



Gambar 26 Scene 7 Menit ke 00:25:00

Atok : Siapa yang mau mencicipi?

Mei-mei : Aku

Jarjit : Aku juga boleh mencicipi.

Mei-mei : Jangan makan di depan mereka, Ayo berbalik.

Pada adegan ini setelah dodol yang dibuat oleh atok dalang, Upin, Ipin dan kawan-kawan selesai, atok Dalang lalu menyuruh anak yang tidak puasa (non muslim) untuk mencicipi dodol yang telah dimasukkan kedalam piring. Mei-mei dan Jarjit adalah non muslim dan mereka pun mecicipi dodol tersebut. Namun pada saat hendak

¹⁰⁷ Islam Indonesia, Dua Akhlak Utama Islam: Mengucapkan Terima Kasih Dan Menghargai Orang Lain, 24 Maret 2019 Diakses Melalui <https://IslamIndonesia.Id/Islam-Menjawab/%Ef%Bb%Bfdua-Akhlak-Utama-Islam-Mengucapkan-Terima-Kasih-Dan-Menghargai-Orang-Lain.Htm> Diakses, 21/10/2020, Pukul 19:20.

mencicipi dodol Mei-mei memberitahu Jarjit untuk tidak makan didepan teman-teman yang berpuasa serta mengajak Jarjit untuk menghadap ke belakang pada saat memakan dodol.

Kerukunan hidup umat beragama bukan berarti merelatifir agama-agama yang ada dengan melebur kepada satu totalitas (sinkretisme agama) dengan menjadikan agama-agama yang ada itu sebagai unsur dari agama totalitas itu. Dengan kerukunan dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baik dalam pergaulan antara warga yang berlainan agama. Urgensi kerukunan adalah untuk mewujudkan kesatuan pandangan dan kesatuan sikap, guna melahirkan kesatuan perbuatan dan tindakan serta tanggung jawab bersama, sehingga tidak ada pihak yang melepaskan diri dari tanggung jawab atau menyalahkan pihak lain.

Dengan kerukunan umat beragama menyadari bahwa masyarakat dan negara adalah milik bersama dan menjadi tanggung jawab bersama untuk memeliharanya. Karena itu, kerukunan hidup umat beragama bukanlah kerukunan sementara, bukan pula kerukunan politis, tetapi kerukunan hakiki yang dilandasi dan dijiwai oleh agama masing-masing. Kerukunan beragama berkaitan dengan toleransi, yakni istilah dalam konteks sosial, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Contohnya adalah toleransi

beragama, dimana penganut mayoritas dalam suatu masyarakat mengizinkan keberadaan agama-agama lainnya.¹⁰⁸

K Upin dan Ipin Mneucapkan Salam



Gambar 27 Scene 8 Menit ke 00:15:29

Upin : Assalamualaikum nenek.

Salam adalah penghormatan, sapaan kasih sayang, cinta dan persaudaraan. Karena itu Islam mengajarkan agar dalam pengucapannya di sertai dengan kelembutan, ketulusan, dan memelihara perasaan orang lain. Hendaknya salam disampaikan dengan keramahan, kehangatan, senyuman dan muka yang berseri.¹⁰⁹

Salam adalah ucapan yang terindah yang sering diucapkan sebagai bentuk rasa sayang dan doa kita pada sesama. Menyebarkan salam juga termasuk kewajiban kita sebagai seorang muslim. Dengan adanya salam antara muslim satu dengan yang lain saling

¹⁰⁸ Toto Suryana, *Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 9 No. 2 – 2011 Hal 134-135. Diakses Academia.Edu.

¹⁰⁹ Mahmud Asy Syafrowi, *Assalamualaikum Tebarkan Salam Damaikan Alam* (Yogyakarta: Medpress Digital, 2012), hal 150.

mendoakan. Itulah indahnya salam. Salam yang dimaksud adalah ucapkan „Assalamu”alaikum,, atau lebih baik lagi „Assalamu”alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,,. Bagi seorang Muslim, sungguh ucapan ini jauh lebih baik dari sapan sapaan gaul atau pun *greet*s ala barat. Karena saling mengucapkan salam akan menumbuhkan kecintaan terhadap hati sesama muslim serta dengan sendirinya membuat suasana Islami di tengah kerabat dan keluarga.

Jadi sama sekali tidak ada ruginya mengucapkan salam kepada seseorang walaupun tidak dibalas, karena Malaikat yang akan membalas salam kita. Hadits ini juga menunjukkan tercelanya sikap enggan menjawab salam. Karena menjawab salam itu hukumnya wajib. Allah Ta'ala juga berfirman: Terjemahnya:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّواْ بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيْمًا
كُلِّ شَيْءٍ حَسِيْبًا

Artinya: "Jikalau engkau semua diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan yakni salam maka jawablah penghormatan atau salam itu dengan yang lebih baik daripadanya atau balaslah dengan yang serupa dengannya." (QS. An-Nisa": 86)¹¹⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa jika ada seseorang yang mengucapkan salam maka diwajibkan untuk menjawab salam tersebut karena itu merupakan suatu penghormatan terhadap diri kita. Orang yang sangat menghormati dan menghargai tidak sepatasnya

¹¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hal. 73.

menerima perlakuan yang buruk, dan sudah sewajarnya untuk dibalas demikian pula.

1. Bersilaturahmi dengan Tetangga



Gambar 28 Scene 8 Menit ke 26:32

Pada adegan ini setelah bersalaman dan meminta maaf kepada kak Ros dan Opah Upin dan Ipin mengajak teman-temannya keluar untuk bersilaturahmi kepada tetangga terutama kepada orang yang lebih tua, dan tidak lupa pula untuk meminta maaf serta bersalaman. Tetangga pun berdatangan untuk bersilaturahmi tentunya setiap rumah menyiapkan kue yang telah dihidangkan diatas meja untuk menjamu para tamu yang bersilaturahmi.

Silaturahmi memiliki makna menghubungkan tali kekerabatan atau menghubungkan rasa kasih sayang baik dengan kerabat maupun orang lain. Dengan demikian, seseorang belum dikatakan bisa menjalin silaturahmi bila dengan orang lain baik, tetapi dengan kerabat sendiri malah tidak rukun. Sebaliknya, ia belum dikatakan

mengamalkan silaturahmi jika dengan keluarga baik-baik saja, tetapi dengan orang lain bermusuhan¹¹¹.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.(Q.S An-Nisa [1]).¹¹²

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai umat manusia harus menjaga tali silaturrahim kepada sesama. Saling membantu disaat ada masalah dan selalu menjaga kerukunan. Allah SWT menyeru manusia untuk mematuhi perintahnya dan jangan sekali-kali untuk dilanggar. Allah selalu mengawasi hamba-hambanya dan akan memperhitungkan setiap perbuatan hambanya.

¹¹¹ Amirulloh Syarbini, *keajaiban shalat, sedekah dan silaturahmi*, PT. Alex Media Komputindo, Bandung, 2011. Hal, 112.

¹¹² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hal. 61.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menemukan adanya pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah, dan pesan dakwah akhlak. Pesan dakwah aqidah yang disampaikan dalam film animasi Upin dan Ipin pada episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal ini adalah tentang iman kepada Allah. Pesan dakwah aqidah yang kedua diantaranya iman kepada kitab Allah yaitu dengan mengaji atau membaca Al-Qur'an.

Selanjutnya Pesan dakwah syariah hanya ada satu pembahasan diantaranya mengenai puasa. Ketiga yaitu pesan akhlak. Dalam film animasi Upin dan Ipin pada episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal ini pesan akhlak yang terkandung didalamnya ada tiga belas diantaranya tolong menolong, meminta maaf, bersikap sabar, mengakui kesalahan, bersyukur, saling berbagi, saling memberi, berbicara jujur, mengucapkan terimakasih, saling menghargai, mengucapkan salam, dan bersilaturahmi.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu mengenai maraknya film animasi yang sifatnya hanya sebagai penghibur. Seharusnya, media film yang ditayangkan pada anak-anak adalah film yang bernilai dan mendidik. Di usia *golden age*, adalah usia dimana anak cepat sekali tanggap serta meniru apa yang dia lihat, itulah mengapa sangat disarankan agar anak

perlu diberi tontonan yang mendidik. Kemudian, bagi penonton jangan menjadikan film hanya sebagai hiburan akan tetapi juga harus memetik pelajaran dari setiap tontonan dan Amengambil hikmah yang disampaikan oleh film kepada penonton itulah mengapa alangkah baiknya memilih film yang memberi dampak positif bagi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah: Kajian Antologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Aeni, Dewi Qurratul. 2019. *Puasa Ramadhan*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Assadr, Sayyid Mahdi. 2003. *Saling Memberi Saling Menerima: Kiat-kiat Sukses Menjalin Hubungan Dalam Hidup*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Ayunin, *Mukjizat Maaf*. 2016. Jakarta: Al-Maghfiroh.
- Aziz, Ali. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Canggara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Kounikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Denim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora) Cetakan Ke-1*. Bandung : Pustaka Setia.
- Eriyanto. 2017. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Ghazali, Muhammad. 2012. *Panduan lengkap puasa wajib dan sunnah*, Yogyakarta: PT.Suka Buku.
- H. Syukron, M. Amin. 2010. *Study Akhlak*. Semarang: Walisongo press.
- Illahi,Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail, A Ilyas. 2018. *Pilar-Pilar Takwa: Doktrin, Pemikiran, Hikmat, dan Pencerahan Spriritual*, : RajaGrafindo Persada.
- Iswahyuningtyas, Cici Eka. 2019. *Makan Bersama: Pola Komunikasi Keluargadan Pengambilan Keputusan Tentang Menu Makanan Dalam Komunikasi Kesehehatan Indonesia*, Yogyakarta: Buku Litera.
- Ma'arif, Bambang. S, 2018. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Mahadhir, Muhammad Saiyid. 2019. *Bekal Ramadhan Dan Idul Fitri 2: Niat dan Imsak*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Muhyiddin, Asep. dan Muhtadi, Saeful Asep. dkk. 2014. *Kajian Dakwah Multipersepektif :Teori Metodologi, Problem, dan Aplikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2002. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Omar, Toha Yahya. 2016. *Islam & Dakwah*. Jakarta: PT. Al-Mawardi Prima
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Polah, Harjani Hefni. dan Wahyu Illahi. 2007. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana Prana Media Group.
- Rasjid, Sulaiman.2007. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Saputa, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarti. 2019. *indahnyaberbagi dengan sesama*. Tangerang:Loka Aksara.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sulaiman. 2004. *Shidiq dan Kadzib*. Jakarta : Darus Sunnah Press.
- Sunnara, Rachmat. 2009. *Islam dan Dakwah*. Jakarta: Buana Cipta Pustaka.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafrowi, Mahmud Asy. 2012. *Assalamualaikum Tebarkan Salam Damaikan Alam*. Yogyakarta: Medpress Digital.
- Syarbini, Amirulloh. 2011. *keajaiban shalat, sedekah dan silaturahmi*. Bandung: PT. Alex Media Komputindo.
- Khalil, Ahmad. 2008 *Islam Jawa Sufisme Dalam Etika Dan Tradisi Jawa*, Malang: Uin Press,

Mar'atus, Ulfa Shalihah. *Pesan Dakwah Dalam Film(Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Emak Ingin Naik Haji)*. diakses dari eprints.ums.ac.id.

Mubarok, Achmad. 2014. *Psikologi Dakwah Membangun Cara Berpikir dan Merasa*. Jakarta: Madani Press.

Ni'mah, Ma'sumatun. 2019. *Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt*. Klaten: Cempaka Putih.

Karakter Ikonik Dalam Film Kartun Upin Ipin, melalui <https://www.brilio.net/film/17-karakter-ikonik-dalam-film-kartun-upin-ipin-181127q.html>.

<https://www.islampos.com/semakin-banyak-memberi-semakin-banyak-menerima>.

Islam Indonesia. *Dua Akhlak Utama Islam: Mengucapkan Terima Kasih dan Menghargai Orang Lain* melalui <https://islamindonesia.id/islam>.

Reno, Hadi Ananta. *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*. 27 November 2018. akses m. Brilio.net.

Jurnal dan Skripsi

Ahmadi, Multazim Ali. 2019. *Ikhtilaf Madzhab Fiqih Dalam Niat Sebulan Penuh Puasa Ramadhan*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4 Nomor 1. Melalui multazim@iaibrahimy.ac.id.

Akko, Besse Tanri dan Muhaemin. 2018. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur)*. IQRO: Journal of Islamic Education, Vol.1, No.1. Melalui ejournal.iainpalopo.ac.id.

Alma Megianurakh, *Budaya standing party ditinjau dari hukum islam, telaah terhadap etika makan minum bersama pada acara resepsi pernikahan*, Skripsi UIN Raden Fattah Palembang, 2019, hal. 8. melalui repository.radenfattah.ac.id.

Annisa, 2019. *Budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) Dalam Pembentukan Karakter Siswa/Siswi Di Sd Muhammadiyah Sapan Yogyakarta*, Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah. Vol 2. No 2. melalui journal.iaialmawar.ac.id.

Basirudin. 2010 *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*. Skripsi: IAIN Purwokerto.

- Budiman, Muhammad Kadir. 2011. *Dakwah dalam Film (Analisis Isi dalam Film sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo)*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dyah Noviati Kusumaningrum. 2017. *Analisis Film Kartun Upin dan Ipin Sebagai Media Pendidikan dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Taman Kanak-kanak RA Miftahul Huda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. Diakses, lib.unnes.ac.id.
- Fitria, Saidatina. 2017. *Pesan Pesan Dakwah dalam Film Negeri 5 Menara (Suatu Kajian Content Analysis)*, Skripsi : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Irfan, Maulana. 2017. *Metamorfosis Gotong Royong Dalam Pandangan Konstruksi Sosial*, Jurnal Prosiding Ks: Riset & Pkm, Volume 4 No.1.
- Kismawati, Widya Marta. 2017. *Pelaksanaan Pendidikan Etika Makan Pada Kelas B1 Dan B2 Di Tk Aisyah Bustanul Athfal Karangmalang*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Megianurakh, Alma. 2019. *Budaya Standing Party Ditinjau Dari Hukum Islam, Telaah Terhadap Etika Makan Minum Bersama Pada Acara Resepsi Pernikahan*, Skripsi Uin Raden Fattah Palembang.
- Mayasari, Nurhasanah Ridwan. 2018. *Pesan dan Makna Dakwah dalam Film (Analisis Isi Deskriptif Pesan dan Makna Dakwah Islam dalam Film Tausiyah Cinta)*. Jurnal Politikom Indonesia. Vol.3. No.1.
- Nugroho, Fajar. 2019. *Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Munafik 2 (Studi Analisis Isi Deskriptif Kualitatif Film Munafik 2)*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta,.
- Pangestu, Muh. Reski. 2017. *Pesan Dakwah dalam Film Munafik (Studi Analisis Isi)*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- , S. 2016. *Etika Makan dan Minum dalam Pandangan Syariah*. Volume 5. no. 1. melalui <http://journal.uin-alaudin.ac.id>.
- Suryana, Toto. 2011. *Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 9 No. 2.
- Rusdi, Ahmad. 2016. *Syukur Dalam Psikologi Islam Dan Konstruksi Alat Ukurnya*. Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris Vol. 2., No. 2.

- Dosen UIN SGD Bandung. *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Bahasa Tutar: Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 5 No. 17 Januari-Juni 2011. diakses dari journal.uinsgd.ac.id.
- Fiqri, Muhammad Fahrizal Yusuf. 2018. *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin dan Ipin*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses dari repository.uinjkt.ac.id.
- Khotimah, Khusnul Munglim. 2017. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Majalah Risalah Tahun 2016*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Putri, 2017. *Unsur-unsur Dakwah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode 1-10*, skripsi Universitas sunan gunung djati, Bandung,
- Qurotulaeni, Firna. 2017. *Analisis Pesan Dakwah dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. diakses dari eprints.walisongo.ac.id.
- Setiyani, A. dan W. Priyanto. *Analisis Serial Animasi Upin Dan Ipin Pada Perkembangan Afektif Siswa Kelas Iii: Jurnal Sekolah (JS)*. Vol 2 (no1) Desember 2017. diakses dari jurnal.unimed.ac.id.
- Syah, Hakim. *Dakwah Dalam Film Islam Di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah DanKomodifikasi Agama)* : Jurnal Dakwah, Vol. XIV, No. 2, 2013. diakses dari ejournal.uin-suka.ac.id.
- Wahyuningsih, Sri. *Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Cinta* :jurnal dakwah. Vol. 21 No. 2, Desember 2013 diakses dari ejournal.stainpamekasan.ac.id.
- Wigat, Indah. 2013. *Teorikompensasi Marah Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Jurnal Ta'dib, Vol. Xviii, No. 02.
- Zaini, A. *Dakwah Melalui Televisi* : Jurnal At-Tabsyir, Vol.3, No.1, Juni 2015. diakses dari journal.stainkudus.ac.id.
- Widya Marta Kismawati, *Pelaksanaan Pendidikan Etika Makan Pada Kelas B1 dan B2 di TK Aisyah Bustanul Athfal Karangmalang*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017,, melalui <http://eprints.uny.ac.id>,
- Tafsir Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, dibawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdul bin Humaid (Imam Masjidil Haram), melalui <https://tafsirweb.com/8672-quran-surat-az-zumar-ayat-10.html>.

Internet

Karakter Ikonik Dalam Film Kartun Upin Ipin, melalui <https://www.brilio.net/film/17-karakter-ikonik-dalam-film-kartun-upin-ipin-181127q.html>.

<https://www.islampos.com/semakin-banyak-memberi-semakin-banyak-menerima>.

Islam Indonesia. *Dua Akhlak Utama Islam: Mengucapkan Terima Kasih dan Menghargai Orang Lain* melalui <https://islamindonesia.id/islam>.

Reno, Hadi Ananta. *17 Karakter Ikonik dalam Film Kartun Upin Ipin*. 27 November 2018. akses m. Brilio.net.



upin ipin episode ramadha... X



Upin & Ipin Ramadhan 2019 :
Mulanya Ramadhan &
Tibanya Syawal | Upin Ipin...
Upin & Ipin
5 bulan yang lalu · 4,6 jt x ditonton



Upin & Ipin Mulanya :
Ramadhan Episode Terbaru :
2019 | Upin Ipin Terbaru
Upin & Ipin Terbaru
6 bulan yang lalu · 2 jt x ditonton



Upin & Ipin Musim 14 - Upin :
Ipin Ragam Ramadhan :
(Episod Penuh) | Upin Ipin ...
Upin & Ipin
4 hari yang lalu · 644 rb x ditonton



Upin & Ipin Perut Ehsan :
Episod Terbaru 2019 | Upin :
Dan Ipin Full Movie Terbaru...
Upin & Ipin
6 bulan yang lalu · 2,1 jt x ditonton



Upin & Ipin Terbaru Ragam :
Ramadhan Full :
MiawMeh
2 bulan yang lalu · 2,4 jt x ditonton



Upin & Ipin | Opah Umroh :
KRUNYILS
2 tahun yang lalu · 2,8 jt x ditonton

Beranda

Eksplorasi

Subscription

Kotak Masuk

Koleksi



LAMPIRAN

A. Scene 1 Makan Sahur Malam Pertama Ramadhan



Gambar 15 Adegan menit ke 1:15



Gambar 16 Adegan menit ke 2:16



Gambar 17 Adegan menit ke 2:35

B. Scene II Upin dan Ipin Bermain di Siang Hari Saat Puasa



Gambar 18 Adegan menit ke 3:22



Gambar 19 Adegan menit ke 3:33



Gambar 20 Adegan menit ke 04:05

C. Scene III Menjelang Berbuka Puasa



Gambar 21 Adegan Menit ke 5:45



Gambar 22 Adegan menit ke 5:50



Gambar 23 Adegan menit ke 7:41



Gambar 24 Adegan menit ke 07:51



Gambar 25 Adegan menit ke 8:00



Gambar 26 Adegan menit ke 8:20

D. Scene IV Mengumpulkan Telur Ayam Dan Telur Bebek Atok Dalang



Gambar 27 Adegan menit ke 10:47



Gambar 28 Adegan menit ke 12:18



Gambar 29 Adegan menit ke 12:55

E. Scene V Persiapan Menyambut Hari Raya Idul Fitri



Gambar 30 Adegan menit ke 14:23



Gambar 31 Adegan menit ke 16:13

F. Scene VI Berbuka Puasa



Gambar 32 Adegan menit ke 20:41

G. Scene VII Membuat Kue Lebaran



Gambar 33 Adegan menit ke 22:00



Gambar 34 Adegan menit ke 22:53



Gambar 35 Adegan menit ke 25:00

H. Scene VIII Tibanya Hari Raya Idul Fitri



Gambar 36 Adegan menit ke 25:40



Gambar 37 Adegan menit ke 26:12



Gambar 38 Adegan menit ke 26:32

BIODATA PENULIS



Sindi Iranada, Putri sulung dari pasangan M. Heri dan Heni Fransiska merupakan mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Bengkulu. Wanita kelahiran 18 Desember 1999 ini pernah mengenyam bangku sekolah di SD Negeri 2 Lintang Kanan, SMP Negeri 2 Lintang Kanan, dan SMA Negeri 1 Unggulan Muara Pinang. Di kampus pernah aktif sebagai anggota di Ikatan Duta FUAD IAIN Bengkulu (2017), anggota PMII (2017), anggota Pengurus Organda PM4L Bengkulu (2017), penyiar di Radio LBAAS 97,6 FM (2018), dan anggota pengurus HMPS KPI (2018).